



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK ALOUD PAIR*
PROBLEM SOLVING (TAPPS) UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPAS SD NEGERI 003
BATU BERSURAT**



OLEH

MERRY ANDAYANI

NIM. 12110823907

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK ALOUD PAIR*
PROBLEM SOLVING (TAPPS) UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPAS SD NEGERI 003
BATU BERSURAT**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

MERRY ANDAYANI

NIM. 12110823907

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi Penelitian dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Think Aloud Pair Problem Solving (TAPPS) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPAS SD Negeri 003 Batu Bersurat* Oleh Merry Andayani NIM 12110823907, disetujui untuk diujikan pada Sidang Munaqasyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Dzulhijjah 1447 H
12 Juni 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan PGMI

Subhan, S.Ag., M.Ag.

Dosen Pembimbing

Lailatul Munawwaroh, M. Pd

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Think Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS SD Negeri 003 Batu Bersurat Oleh Merry Andayani NIM. 12110823907 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 13 Muharram 1447 H /09 Juli 2025. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 13 Muharram 1447 H
09 Juli 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Hj. Nurhasnawati, M. Pd

Penguji II

Dr. Mimi Hariyani, M. Pd

Penguji III

Dr. Mardiah Hayati, M. Ag

Penguji IV

Dr. Herlina, M. Ag

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Amrah Diniaty, M. Pd., Kons.

NIP. 197511152003122001



PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Merry Andayani
 NIM : 12110823907
 Tempat/Tgl. Lahir : Batu Bersurat, 08 Mei 2002
 Fakultas : Tarbitah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Think Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS SD Negeri 003 Batu Bersurat

Menyatakan dengan sebcnar-bcnarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 11 juli 2025

Yang membuat pernyataan



Merry

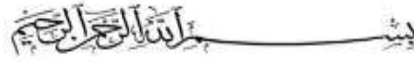
Merry Andayani



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirobbil'aalamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya, keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPAS SD Negeri 003 Batu Bersurat”**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini tidak luput bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Terimakasih kepada orang tuaku yang penulis cintai, sayangi dan hormati yaitu Ayahanda Syahrizul dan Ibunda Yuswanti yang selalu memberikan do'a-do'a yang terindah serta dukungan sepenuhnya yang tak pernah henti kepada penulis hingga saat ini. Penulis juga menghanturkan dengan penuh rasa hormat ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK, CA, Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Prof Dr. Amirah Diniaty, M.pd.Kons., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., dan Wakil Dekan III Prof Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons.
3. Bapak H. Subhan S.Ag., M.Ag, selaku Ketua Prodi. Ibu Melly Andriani S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Prodi. Pak Zuhri Azhari S.Sos., selaku admin Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Lailatul Munawwaroh, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, nasehat, arahan, motivasi serta waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Ibu Susiba, M.Pd.I, selaku Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga untuk memberikan bimbingan dan nasehat kepada penulis dari selama masa perkuliahan.
6. Bapak/Ibu dosen dan segenap staf Akademik yang telah memberikan jasa dan menyediakan waktu untuk penulis selama kuliah di UIN Suska Riau.
7. Bapak Adamri, S.Pd, selaku kepala sekolah SDN 003 Batu Bersurat yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, Ibu Nusalita, S.,Pd, selaku guru kelas V yang telah bersedia membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan dat-data yang dibutuhkan. Semoga Allah membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala jariyah yang kelak dibalas dengan kebaikan pula, baik di dunia maupun di akhirat.
8. Untuk keluargaku yang tercinta terutama kedua orang tua Ayah Syahrizul dan Ibu Yuswanti tidak ada henti memberikan semangat dan do'a harapan untuk penulis, selanjutnya kepada Adek-Adek yaitu Mutia Zulemi, Melani Aisyah Putri, Meisyah Anindya Putri yang telah memberikan semangat, dorongan dan memberikan banyak bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.
9. Untuk Abang dan Kakak yaitu Amri Yusar, S,Hi, Aprita Rahmi, M, Si. selalu memberikan dukungan, pengalaman, dan motivasi kepada penulis dan memberikan banyak bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Untuk teman-temanku yang tercinta, Elsa Fevilawati S. Pd, Nelda Fitri S.Pd, Tri Amanda Oktaviani, yang selalu memberikan dukungan, bantuan, pengalaman, waktu dan canda tawa, susah senang yang dijalani bersama selama perkuliahan.

Penulis berdo'a semoga segala bantuan dan dukungan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah di sisi Allah SWT serta seluruh pihak yang telah membantu yang tidak bisa penulis cantumkan satu persatu namanya. *Jazakumullah Khairan Katsiron* atas bantuan yang telah diberikan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekanbaru, 10 Juni 2025
Penulis

Merry Andayani
NIM. 12110823907



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



-Yang Utama Dari Segalanya-

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku pada cinta hari ini. Setitik kebahagiaan telah kuraih sekeping impian dan harapan telah kudapatkan, skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan dengan baik. Namun perjalanan masih panjang, perjuanganku belum usai. Semoga ridho-Mu selalu mendampingi langkahku. Aamiin.

- Ayahanda dan Ibunda Tercinta -

Tetesan keringat, pengorbanan dan kasih sayangmu selalu menyertai setiap langkahku, do'a yang selalu terucap dari bibirmu menuntunku kepada kesuksesan dan cita-citaku. Sebagai tanda bukti, hormat dan terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecilku ini kepada keluarga yang sangat kusayangi dan kucintai terutama Ayahanda Saiin dan Ibunda Businar. Terima kasihku, kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk kalian, motivator terbesar dalam hidupku yang tiada hentinya selalu menjagaku dalam do'a-do'anya, memberiku semangat, dorongan, kasih sayang, dan pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat dalam menghadapi setiap keadaan dan rintangan yang sulit. Semoga kalian selalu dalam lindungan Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.

- Dosen Pembimbing -

Ibuk Lailatul Munawwaroh, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi ananda. Ananda mengucapkan terimakasih atas waktu yang telah diluangkan untuk membimbing, mengajari serta memberikan arahan dan ilmu kepada ananda demi terwujudnya skripsi yang baik. Terimakasih pembimbingku, semoga kebaikan ibuk dibalas oleh Allah SWT, Aamiin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Merry Andayani, (2025) : Penerapan Model Pembelajaran *Think Aloud Pair Problem Solving* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPAS SD Negeri 003 Batu Bersurat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPAS SD Negeri 003 Batu Bersurat melalui penerapan model pembelajaran *thinking aloud pair problem solving*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang subjeknya adalah 1 orang guru dan 17 siswa. Objek penelitian ini adalah model pembelajaran *thinking aloud pair problem solving* dan kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 Siklus, dan pada setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa model pembelajaran *thinking aloud pair problem solving* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini dapat diketahui sebelum tindakan kemampuan berpikir kritis siswa diperoleh 54,70 atau berada pada kategori Kurang. Pada siklus I kemampuan berpikir kritis mencapai 58,69 dengan kategori Cukup. Pada siklus II kemampuan berpikir kritis meningkat menjadi 81,8 dengan kategori sangat baik, artinya kemampuan berpikir kritis sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *thiking aloud pair problem solving* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPAS UPT SDN 003 Batu Bersurat.

Kata Kunci: *Think Aloud Pair Problem Solving, Kemampuan Berpikir Kritis*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAC

Merry Andayani (2025): The Implementation of Think Aloud Pair Problem Solving Learning Model in Increasing Student Critical Thinking Ability on Natural and Social Science Subject at State Elementary School 003 Batu Bersurat.

This research aimed at finding out the increase in student critical thinking ability on Natural and Social Science subject at State Elementary School 003 Batu Bersurat through the implementation of Thinking Aloud Pair Problem Solving learning model. It was classroom action research. The subjects were a teacher and 17 students. The objects of this research were Thinking Aloud Pair Problem Solving learning model and student critical thinking ability. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. Test, observation, and documentation were the techniques of collecting data. Based on the research findings and data analyses, Thinking Aloud Pair Problem Solving learning model could increase student critical thinking ability. It could be identified from student critical thinking ability that was 54.70, and it was in poor category before the action. In the first cycle, critical thinking ability reached 58.69, and it was in sufficient category. In the second cycle, critical thinking ability increased to 81.8, and it was in very good category, so the determined success indicators of critical thinking ability were achieved. Thus, it could be concluded that Thinking Aloud Pair Problem Solving learning model could increase student critical thinking ability on Natural and Social Science subject at UPT State Elementary School 003 Batu Bersurat.

Keywords: Think Aloud Pair Problem Solving, Critical Thinking Ability



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ميري أنداياني، (٢٠٢٥): تطبيق نموذج تعلم التفكير بصوت عالٍ في حل المشكلات الزوجية لرفع مهارة التفكير النقدي لدى التلاميذ في مادة العلوم الطبيعية والاجتماعية بالمدرسة الابتدائية الحكومية^٣ باتو برسورات

يهدف هذا البحث إلى معرفة مدى تحسّن مهارة التفكير النقدي لدى تلاميذ المدرسة الابتدائية الحكومية^٣ باتو برسورات في مادة العلوم الطبيعية والاجتماعية من خلال تطبيق نموذج تعلم التفكير بصوت عالٍ في حل المشكلات الزوجية. البحث هو من نوع البحث الإجرائي الصفّي، وقد شارك فيه معلم واحد و١٧ تلميذا. أما موضوع البحث فهو استخدام نموذج تعلم التفكير بصوت عالٍ في حل المشكلات الزوجية لتنمية مهارة التفكير النقدي. تم تنفيذ البحث على مدى دورتين، وكل دورة تضمنت لقاءين تعليميين. وشملت أدوات جمع البيانات: الاختبار، والملاحظة، والتوثيق. أظهرت النتائج أن تطبيق هذا النموذج ساهم في رفع مستوى التفكير النقدي للتلاميذ. إذ كان متوسط درجة التفكير النقدي قبل التطبيق ٧٠،٥٤ (ضعيف)، ثم ارتفع في الدورة الأولى إلى ٦٩ ، ٥٨ (متوسط)، وفي الدورة الثانية إلى ٨١،٦٨ (ممتاز)، مما يشير إلى تحقيق معيار النجاح المحدد. لذلك، يمكن الاستنتاج أن نموذج التفكير بصوت عالٍ في حل المشكلات الزوجية فعال في تحسين مهارة التفكير النقدي لدى التلاميذ في مادة العلوم الطبيعية والاجتماعية بالمدرسة الابتدائية الحكومية^٣ باتو برسورات.

الكلمات الأساسية: التفكير بصوت عالٍ في حل المشكلات الزوجية، التفكير النقدي





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRAC.....	ix
ملخص.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Definisi Istilah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Kerangka Teoritis.....	12
B. Penelitian Relevan	30
C. Kerangka Berfikir	34
D. Indikator Keberhasilan.....	34
E. Hipotesis Tindakan	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Rancangan Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	45
A. Deskripsi Penelitian	45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Hasil Penelitian	49
C. Pembahasan	81
D. Pengujian Hipotesis	87
BAB V PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA.....	91





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa	43
Tabel III. 2	Interval Kategori Kemampuan Berpikir Kritis	44
Tabel IV. 1	Profil Sekolah SD Negeri 003 Batu Bersurat	45
Tabel IV. 2	Daftar Rekapitulasi Guru SD Negeri 003 Batu Bersurat.....	48
Tabel IV. 3	Daftar Rekapitulasi Siswa SD Negeri 003 Batu Bersurat ...	48
Tabel IV. 4	Sarana dan Prasarana	49
Tabel IV. 5	Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pra Tindakan	51
Tabel IV. 6	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)</i> Siklus 1 Pertemuan 1	56
Tabel IV. 7	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)</i> Siklus 1 Pertemuan 1	57
Tabel IV. 8	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)</i> Siklus 1 Pertemuan 2	58
Tabel IV. 9	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)</i> Siklus 1 Pertemuan 2	59
Tabel IV. 10	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I Pertemuan 1 dan Pertemuan 2	60
Tabel IV. 11	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan 1 dan Pertemuan 2.....	61
Tabel IV. 12	Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Think Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)</i> Pertemuan 1 (Siklus I)	62



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 13	Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Think Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)</i> Pertemuan 2 (Siklus I)	63
Tabel IV. 14	Rekapitulasi Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Siklus I Pertemuan 1 dan Pertemuan 2	65
Tabel IV. 15	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)</i> Siklus II Pertemuan 1	71
Tabel IV. 16	Hasil Observasi Aktifitas Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)</i> Siklus II Pertemuan 1	72
Tabel IV. 17	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)</i> Siklus II Pertemuan 2	73
Tabel IV.18	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)</i> Siklus II Pertemuan 2	18
Tabel IV. 19	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II Pertemuan 1 dan Pertemuan 2	75
Tabel IV. 20	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan 1 dan Pertemuan 2	76
Tabel IV. 21	Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)</i> Pertemuan 1 (Siklus II)	77
Tabel IV. 22	Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis siswa pada penerapan model pembelajaran <i>Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)</i> Pada Pertemuan 2 (Siklus II)	78
Tabel IV. 23	Rekapitulasi Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Siklus II Pertemuan 1 dan Pertemuan 2	80
Tabel IV. 24	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II	83



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 25	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II.....	84
Tabel IV. 26	Rekapitulasi Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II.....	86



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Fase C (Kelas V) IPAS.....	91
Lampiran 2	Modul IPAS.....	101
Lampiran 3	Materi.....	134
Lampiran 4	Hasil Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sebelum Tindakan.....	138
Lampiran 5	Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Guru Dengan Model Pembelajaran <i>Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)</i> ...	139
Lampiran 6	Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Guru Dengan Model Pembelajaran <i>Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)</i> ...	141
Lampiran 7	Kisi-Kisi Soal.....	143
Lampiran 8	Rubrik Penilaian.....	144
Lampiran 9	Hasil Observasi Aktivitas Guru.....	146
Lampiran 10	Hasil Observasi Aktivitas Siswa.....	150
Lampiran 11	Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.....	154
Lampiran 12	Dokumentasi.....	158
Lampiran 13	Administrasi.....	160



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lavakos menyatakan bahwa pentingnya kemampuan berpikir kritis, karena berpikir kritis menjadikan siswa terbuka, mampu merumuskan masalah dengan jelas dan tepat, mampu mengumpulkan dan menilai informasi yang benar dan relevan, mampu menggunakan ide-ide untuk menafsirkan dengan secara efektif sebuah kesimpulan dengan memberikan alasan dan solusi, mampu berkomunikasi secara efektif dengan orang lain dalam mencari tahu dalam solusi untuk masalah yang kompleks. Dwyer, Hogen & Stewart mengatakan bahwa kemampuan berpikir kritis sangat penting dalam penganturan pendidikan karena memungkinkan siswa untuk benar-benar mendapatkan pemahaman yang lebih kompleks dari pemahaman yang disajikan kepada mereka.¹

Pada kenyataannya kemampuan berpikir kritis peserta didik belum dikembangkan terutama di sekolah dasar. Hal ini terlihat pada rancangan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran di sekolah dasar belum ditujukan pada kemampuan berpikir kritis peserta didik. Karakteristik pembelajaran di sekolah dasar masih konvensional dan dalam pelaksanaannya masih didominasi oleh guru (*teacher-centered*) sehingga pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered*) belum terintegrasi penuh dalam pelaksanaan

¹Wira Suciono, "*Berpikir Kritis (Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik dan Efikasi Diri)*" (Indramayu: Adanu Abimanta, 2020), hlm. 29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran di sekolah dasar. Hal tersebut berdampak pada proses pembelajaran bersifat pasif sehingga peserta didik tidak terampil.²

Berpikir kritis tidak hanya mempengaruhi cara berpikir seseorang, tetapi juga sikap, perilaku, dan kepribadiannya. Ciri-ciri orang yang mempunyai kemampuan berpikir kritis antara lain mampu mengambil keputusan dan bertindak dengan percaya diri, mampu menghargai dan menilai pendapat orang lain secara objektif, serta mampu mengendalikan diri dan menyelesaikan masalah ketika dihadapkan pada situasi yang rumit, Atasi masalah yang ada di hadapan dengan tenang dalam kehidupan sehari-harinya. Oleh karena itu, Semua siswa harus memiliki kemampuan berpikir kritis. Ketika siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, maka mereka akan lebih mudah dalam memecahkan permasalahan yang dihadapinya.

Kemampuan berpikir kritis tentu akan berdampak pada perkembangan kognitif siswa dan kemampuan adaptasi siswa. Maka kemampuan berpikir kritis yang rendah pada siswa di Indonesia menjadi masalah yang penting dan harus segera diatasi. Model pembelajaran yang digunakan guru kurang sesuai sehingga menyebabkan kemampuan berpikir kritis siswa di Indonesia menjadi rendah. Model pembelajaran memiliki dampak yang besar pada pola pikir siswa. Model pembelajaran membantu siswa untuk melatih perkembangan kognitifnya terutama kemampuan berpikir kritis. Sehingga dengan model pembelajaran yang kurang sesuai akan menyebabkan perkembangan kognitif siswa kurang maksimal.

² Ina Magdalena, Alifa Hasna AJ, Dhea Auliya, Rina Ariani,” Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VI Dalam Pembelajaran IPA di SDN Cipete 2”, *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Volume 2, No 1, April 2020; hlm. 153-162.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengatasi masalah ini, guru bisa menerapkan model pembelajaran yang tepat dan sesuai materi pembelajaran. Agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat, rasa senang dalam diri siswa terhadap pembelajaran akan tumbuh dan akhirnya mendorong siswa untuk berpikir kritis dan menghasilkan hasil belajar yang maksimal.³

Menurut Sapryia, Tujuan berpikir kritis ialah untuk menguji suatu pendapat atau ide, termasuk di dalamnya melakukan pertimbangan atau pemikiran yang didasarkan pada pendapat yang diajukan. Pertimbangan-pertimbangan tersebut biasanya didukung oleh kriteria yang dapat dipertanggungjawabkan. Kemampuan berpikir kritis dapat mendorong siswa memunculkan ide-ide atau pemikiran baru mengenai permasalahan tentang dunia. Siswa akan dilatih bagaimana menyeleksi berbagai pendapat, sehingga dapat membedakan mana pendapat yang relevan dan tidak relevan, mana pendapat yang benar dan tidak benar. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dapat membantu siswa membuat kesimpulan dengan mempertimbangkan data dan fakta yang terjadi di lapangan.⁴

Kurikulum merupakan salah satu bagian penting terjadinya suatu proses pendidikan. Karena suatu pendidikan tanpa adanya kurikulum akan kelihatan amburadul dan tidak teratur. Kemudian, kurikulum merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan, dan sekaligus digunakan sebagai

³ Dari, F. W., & Ahmad, S. (2020). Model Discovery Learning Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1469–1479. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v4i2>. Hlm. 612.

⁴ Putri, Adella Rizkilla. *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi)*. Diss. Universitas Islam Riau, 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pedoman dalam pelaksanaan proses belajar mengajar pada berbagai jenis dan tingkat sekolah.⁵ Pada dalam Pembelajaran IPAS pada Kurikulum Merdeka dimana dalam konteks Kurikulum ini mengajak guru dan siswa untuk berpikir dengan kritis.

Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang bertujuan untuk mengasah minat dan bakat anak sejak dini dengan berfokus pada materi esensial, pengembangan karakter, dan kompetensi peserta didik. Jadi Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Proyek untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah seperti dalam pembelajaran IPAS. Proyek tersebut tidak diarahkan guna menggapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran.⁶

Kemampuan berpikir kritis menjadi hal yang penting bagi perkembangan kognitif para siswa. Kemampuan berpikir kritis dapat membantu siswa untuk beradaptasi pada perkembangan jaman yang sangat pesat ini. Dengan banyaknya inovasi dan informasi baru, siswa dituntut untuk

⁵ Jeflin, H., & Afriansyah, H. (2020). Pengertian kurikulum, proses administrasi kurikulum dan peran guru dalam administrasi kurikulum.

⁶ Rahimah, "Peningkatan Kemampuan Guru SMP Negeri 10 Kota Tebingtinggi dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Melalui Kegiatan Pendampingan Tahun Ajar 2021/2022," *Ansiru PAI* 6(2022): hlm. 97.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki kemampuan berpikir kritis yang tinggi. Berdasarkan data hasil dari *Programne for International Student Assessment* (PISA) pada tahun 2012 yang menyatakan peringkat skor literasi Indonesia berada di peringkat 64 dari 65 negara dengan skor 382. PISA menyatakan siswa di Indonesia hanya dapat mencapai level 1 dan level 2 dari 6 level soal. Maka PISA menyimpulkan bahwa kemampuan berpikir siswa di Indonesia tergolong sangat rendah.⁷

Menurut Trianto model *TAPPS* bertujuan untuk membantu siswa berpikir lebih logis, sistematis, dan reflektif dalam menyelesaikan masalah. Melalui proses ini, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman terhadap materi, tetapi juga dilatih untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, karena mereka harus menjelaskan, menghubungkan informasi, dan mengambil keputusan berdasarkan pemikiran yang rasional.⁸

Maka peran guru di dalam proses pembelajaran hanya sebagai fasilitator yang membantu siswa untuk memahami materi, membantu proses berpikir, tidak membuat siswa hanya dapat menerima informasi yang didapatkan dari guru dan tidak membatasi proses pemikiran siswa.

Jadi, berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang peneliti lakukan disalah satu sekolah dasar di Desa Batu Bersurat pada Mata Pelajaran IPAS tepatnya di SD Negeri 003 Batu Bersurat, kemampuan berpikir kritis siswa dikelas atas masih tergolong rendah. Hal itu tergambar pada gejala-gejala rendahnya kemampuan berpikir kritis, yaitu:

⁷ Azizah, M., Sulianto, J., & Cintang, N. (2018). Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Matematika Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 35(1), hlm. 61–70.

⁸ Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dari 17 orang siswa, terdapat 8 orang siswa atau 47,05% yang tidak mampu Memberikan penjelasan sederhana;
2. Dari 17 orang siswa, terdapat 5 orang siswa atau 29,41% yang tidak mampu Membangun keterampilan dasar;
3. Dari 17 orang siswa, terdapat 6 orang siswa atau 35,29% yang tidak Membuat kesimpulan;
4. Dari 17 orang siswa, terdapat 7 orang siswa atau 41,17% yang tidak mampu Membuat penjelasan lebih lanjut;
5. Dari 17 orang siswa, terdapat 5 orang siswa atau 29,41% yang tidak mampu Menentukan strategi dan taktik.⁹

Berdasarkan gejala diatas terlihat bahwa kemampuan berpikir kritis siswa SD Negeri 003 Batu Bersurat masih tergolong kurang, terutama didalam kemampuan berpikir kritis belajar IPAS. Guru telah berusaha meningkatkan kemampuan berpikir kritis melalui metode ceramah dan metode lainnya. Tetapi cara tersebut tidak meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan pembelajaran agar lebih menarik dan mendorong siswa untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis.

Dilihat dari penelitian terdahulu, model pembelajaran TAPPS dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, yakni penelitian yang dilakukan oleh Alya Karima yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* Untuk Meningkatkan Kemampuan

⁹ Observasi awal peneliti di SDN 003 Batu Bersurat, Maret 2024.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP/MTs”.¹⁰ Berdasarkan hasil penelitian tersebut, model pembelajaran TAPPS merupakan salah satu model yang mendorong siswa untuk lebih tertantang dalam menyelesaikan permasalahan dengan perannya masing-masing. Selanjutnya penelitian dari Osey Putri Salehha, Siti Khaulah, Nurhayati yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Berbantuan Kartu Domino”.¹¹ Penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)* terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa berbantuan kartu domino lebih baik dari pada pembelajaran konvensional pada materi limit fungsi aljabar di kelas XI SMA Negeri 2 Bireuen.

Kemampuan berpikir kritis merupakan komponen yang sangat penting untuk kehidupan, pekerja, dan fungsi efektif dalam semua aspek kehidupan. Keuntungan yang didapatkan sewaktu kita berpikir kritis, kita bisa menilai bobot ketetapan atau kebenaran suatu pertanyaan dan tidak mudah menelan setiap informasi tanpa memikirkan terlebih dahulu apa yang sedang disampaikan.¹²

¹⁰ Karima Alya, (2023). “Penerapan Model Pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP/MTs”. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam.

¹¹ Salehha, Osey Putri, Siti Khaulah, and Nurhayati Nurhayati. "Pengaruh model pembelajaran *thinking aloud pair problem solving (TAPPS)* terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa berbantuan kartu domino." *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 6.1 (2022): hlm. 81-93.

¹² Fahrudin Faiz, “Thinking Skill Pengantar menuju berpikir kritis”, (Yogyakarta, Juni 2012).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melihat beberapa permasalahan diatas mengenai kurangnya kemampuan berpikir kritis siswa, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran TAPPS untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Penerapan Model Pembelajaran *Think Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPAS SD Negeri 003 Batu Bersurat”**.

B. Definisi Istilah

1. Model Pembelajaran *Think Aloud Pair Problem Solving*

Model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) merupakan tipe pembelajaran kooperatif yang dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan memahami, menganalisis, menyelesaikan masalah dengan berdiskusi bersama teman kelompoknya.¹³ Hal ini menciptakan adanya interaksi antar siswa yang akan membangun komunikasi serta menjadikan siswa dengan mudah menguasai dan memahami materi pembelajaran karena pada model *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) ini adalah perpaduan antara berpikir keras dan teknik mengajarkan kembali, di mana setiap kelompoknya akan ada siswa yang bekerja untuk memberikan penjelasan selama memecahkan masalah yang diberikan kepada temannya sehingga temannya akan lebih

¹³Md. Ririn Praditha Yanti, “Pengaruh Model Kooperatif Tipe TAPPS Berbantuan Media Kartu Kerja Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD”, *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 55, No. 3, Oktober 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami penjelasan yang dinilai lebih dapat dimengerti karena menggunakan bahasa yang mudah dan setara.

2. Kemampuan Berpikir Kritis

Berpikir kritis adalah salah satu kemampuan siswa berpikir tingkat tinggi atau yang lebih dikenal dengan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS). kemampuan berpikir kritis sangat dibutuhkan dalam menghadapi tantangan kehidupan. Sebab siswa didorong mampu menguasai kompetensi pendidikan internasional yang mencakup 4R, yakni *reading, writing, arithmetic, and reasoning*.

Kemampuan berpikir kritis sangat penting dikembangkan pada pembelajaran IPAS untuk siswa SD/MI, sebab dalam pembelajaran tersebut siswa dituntut untuk menganalisis suatu gagasan dan berpikir secara kritis tentang suatu masalah dan menyajikan argumen yang dibangun dengan baik.¹⁴

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Bagaimanakah Penerapan Model Pembelajaran *Think Aloud Pair problem Solving* dapat meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis siswa pada mata pelajaran IPAS di SD Negeri 003 Batu Bersurat.

¹⁴ Zakaria, "Mengintegrasikan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI", Dirasah, Vol.03 No. 2 Agustus 2020.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses Penerapan Model Pembelajaran *Think Aloud Pair problem Solving* dapat meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis siswa pada Mata Pelajaran IPAS di SD Negeri 003 Batu Bersurat?

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam usaha perbaikan proses pembelajaran sehingga berdampak pada mutu sekolah. Dan untuk meningkatkan kualitas tenaga pengajar dan keterampilan guru dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Sebagai informasi khususnya bagi guru Bahasa Indonesia dalam memilih model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran yang dapat digunakan di SD Negeri 003 Batu Bersurat dan salah satu usaha untuk memperluas ilmu pengetahuan guru.

c. Bagi Siswa

Diharapkan penelitian ini mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa yang terkait dengan muatan pelajaran Bahasa

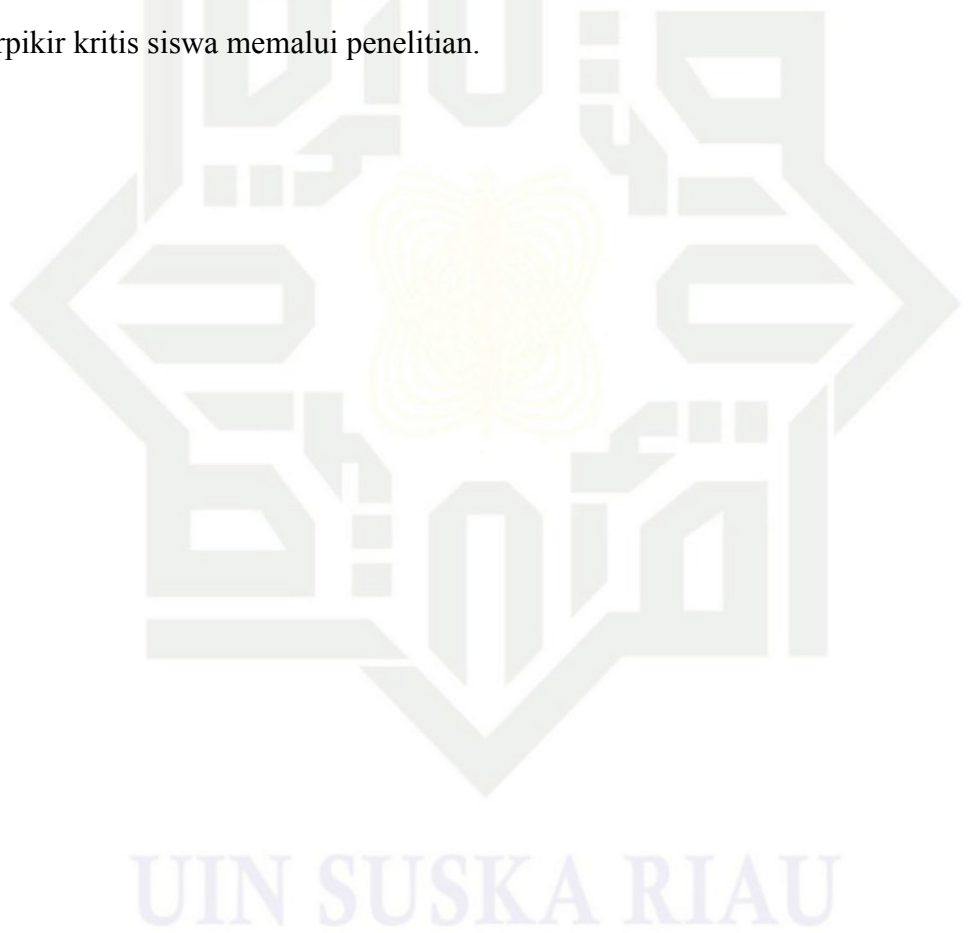
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia, dan membantu siswa lebih mengingat materi yang dipelajari sehingga dapat mendapatkan hasil yang baik dalam kegiatan belajar mengajar.

d. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada prodi PGMI dan untuk menambah wawasan peneliti tentang meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa melalui penelitian.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Model *Think Aloud Pair Problem Solving*

a. Pengertian Model *Think Aloud Pair Problem Solving*

Menurut kamus bahasa indonesia *Thinking Aloud* adalah berpikir keras, *Pair* yaitu berpasangan dan *Problem Solving* yaitu pemecahan atau penyelesaian masalah. *Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)* yaitu artinya sebagai teknik berpikir keras secara berpasangan dalam penyelesaian masalah merupakan salah satu model pembelajaran yang bisa membuat kondisi belajar aktif kepada peserta didik. Saat peserta didik memecahkan suatu permasalahan, peserta didik bisa langsung menyampaikan pemikirannya dengan temannya. Dengan model ini peserta didik untuk menjadi *problem solver* yang baik, sehingga model *TAPPS* memberikan tantangan bagi peserta didik untuk belajar dan berpikir sendiri.¹⁵

Model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)* dalam Bahasa Indonesia, *Thinking Aloud* artinya berpikir keras, *Pair* artinya berpasangan, *Problem Solving* artinya penyelesaian masalah. Sehingga *TAPPS* dapat diartikan sebagai teknik berpikir keras

¹⁵ Raden Intan Lampung, 2019) 20 Ruly Anggraeni, Siska Andriani, and Yahya AD, "Effect of Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS) Method with Audio Visual Media for Students' Critical Thinking Ability", *International Journal of Trends in Mathematics Education Research*, 2.1 (2019), hlm. 31.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara berpasangan dalam penyelesaian masalah. Menurut Yanuarti dan Usodo, bahwa model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)* merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa berdiskusi dengan suara keras agar teman diskusinya mendengar apa yang di pikirkan sehingga pihak yang lain dalam kelompoknya dapat merangsang proses berpikirnya.

Model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)* merupakan salah satu model yang dapat mengatasi permasalahan tersebut karena proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)* merupakan model pembelajaran pemecahan masalah yang melibatkan siswa untuk bekerja secara tim, setiap tim terdiri dari dua orang, satu orang siswa menjadi *problem solver* dan satu orang lagi menjadi *listener*. Jadi *TAPPS* tidak hanya melihat pemahaman peserta didik melalui cara berpikirnya dalam memecahkan masalah, tetapi juga melalui cara mengajarkan kembali apa yang telah mereka pelajari kepada orang lain.¹⁶

Pada model *TAPPS*, peserta didik di kelas dibagi menjadi beberapa tim, setiap tim terdiri dari dua orang. Satu orang peserta didik menjadi *problem solver* (PS) dan yang satu orang lagi menjadi *listener* (L), menggambarkan pasangan yang bekerja sama sebagai *problem solver* dan *listener* untuk memecahkan suatu permasalahan dan setelah

¹⁶ R A Wardhani, N Ain, and H D Ayu, „Pengaruh Model Pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)* Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa”, Prosiding Seminar, 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tugas masing-masing selesai mereka bertukar peran. Model pembelajaran *TAPPS* sangat mengutamakan proses penyelesaian yang berguna untuk menyelesaikan masalah IPAS berupa tulisan beserta penjelasannya. PS akan terus berusaha agar L mengerti dengan proses yang dipilihnya, sementara L sebagai pendorong PS agar berpikir dan menggambarkan bagian-bagian dalam menyelesaikan masalah tersebut. Selain itu L juga bisa memberikan saran dan mengajukan pertanyaan klarifikasi tetapi L tetap harus menahan diri agar tidak menyampaikan saran yang dimilikinya pada proses penyelesaian masalah. Demikian penjelasan diatas bisa disimpulkan model *TAPPS* adalah model pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk berkelompok dan dalam satu kelompok tersebut peserta didik akan berperan sebagai *problem solver* dan *listener* untuk menyelesaikan masalah dan berpikir keras secara berpasangan.

b. Langkah-langkah *Model Thinking Aloud Pair Problem Solving*

- 1) Langkah- langkah agar terlaksananya metode *TAPPS (Think Aloud Pair Problem Solving)* yang sesuai harapan, maka sebaiknya dirancang sebagai berikut :¹⁷
 - a) Mintalah peserta didik membentuk pasangan dan jelaskan kepada mereka peran-peran penyelesai masalah dan pendengar. Peran penyelesai masalah adalah membacakan masalah secara lisan dan mengutarakan proses penalaran yang digunakan

¹⁷ Elizabert E. Barkley, et al., *Collaborative Learning Techniques*, Terjemahan: Narulita Yusron, cetakan I, Nusa Media, Bandung, 2012, Hlm.260

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menyelesaikan masalah tersebut. Peran pendengar adalah mendorong penyelesaian masalah untuk berfikir secara lisan dan menggambarkan langkah-langkah penyelesaian masalah tersebut. Pendengar juga dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan klarifikasi dan menawarkan saran-saran, tetapi juga tetap menahan diri untuk menyelesaikan masalah.

- b) Usahakan setiap kelompok mempunyai kemampuan yang heterogen.
- c) Setiap kelompok harus menyelesaikan sejumlah masalah dan berganti peran untuk setiap permasalahan baru.
- d) Kegiatan akhir pembelajaran adalah membuat refleksi dan kesimpulan atas solusi yang telah didapatkan. Sebelum itu dipilih satu atau beberapa orang siswa sebagai perwakilan kelompok untuk menyajikan solusi atas masalah tersebut, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.
- e) Kegiatan akan dihentikan apabila peserta didik telah berhasil dalam menyelesaikan seluruh masalah.
- f) Diskusi dan Kerja Kelompok

Siswa menyelesaikan masalah yang ada dengan memainkan peran masing-masing. Prosedur diskusi yang dilakukan adalah sebagai berikut: Setelah setiap kelompok sudah menentukan peran masing-masing sesuai dengan aturannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g) Presentasi Hasil Kerja

Beberapa kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

h) Menerima Umpan Balik

Kelompok lain memberikan tanggapan untuk hasil kerja kelompok yang presentasi.

Berikut langkah-langkah atau tahapan model pembelajaran

Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS):¹⁸

1) Tahap 1 Orientasi peserta didik pada masalah

Melalui kegiatan tanya jawab, pendidik menjelaskan materi yang akan dibahas, Peserta didik dan pendidik bersama-sama membahas contoh soal, Pendidik memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik jika ada yang belum memahami.

2) Tahap 2 Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar

Pendidik membagikan peserta didik dalam kurang lebih 19 tim, setiap tim terdiri dari 2 orang. Dimana mereka bekerja saling berpasangan satu pihak (peserta didik A) problem solver dan satu pihak (peserta didik B) listener.

3) Tahap 3 Membimbing penyelidikan individual dan kelompok

Pendidik memberikan sebuah LKPD yang berisi masalah-masalah yang harus dipecahkan.

4) Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil diskusi

¹⁸ Rina Mariyana, Sukainil Ahzan, Bq. Azmi syukroyanti, “Pengaruh Model Pembelajaran Thinking Aloud Pair Problem Solving Terhadap Hasil Belajar IPA Fisika Siswa”, *Lensa: Jurnal Kependidikan Fisika*, 6.1 (2018), 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peserta didik menyelesaikan masalah secara bergantian pendidik hanya sebagai fasilitator. Sambil berkeliling pendidik mengawasi jalannya proses diskusi dan membantu jika ada peserta didik yang mengalami kesulitan, Soal nomor 1, peserta didik A sebagai problem solver dan peserta didik B sebagai *listener*, dan jika satu masalah selesai, peserta didik bergantian tugas soal nomor 2 peserta didik B sebagai problem solver dan peserta didik A sebagai listener.

- 5) Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah Pendidik meminta beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka, jika ada kekeliruan pendidik meluruskannya.

Berdasarkan langkah-langkah di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)* memiliki 5 tahapan diantaranya: Orientasi peserta didik pada masalah, Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, Membimbing penyelidikan individual dan kelompok, Mengembangkan dan menyajikan hasil diskusi, Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

c. Kelebihan dan Kekurangan Model *Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)*

- 1) Kelebihan Model *Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasani mengungkapkan beberapa kelebihan Model *TAPPS*, yaitu:¹⁹

- a) Setiap anggota pada pasangan *TAPPS* dapat saling belajar mengenai strategi pemecahan masalah satu dengan yang lain sehingga mereka sadar tentang proses berpikir masing-masing.
- b) *TAPPS* menuntut seorang problem solver untuk berpikir sambil menjelaskan sehingga pola berpikir mereka lebih terstruktur.
- c) Dialog pada *TAPPS* membantu membangun kerangka kerja kontekstual yang dibutuhkan untuk meningkatkan pemahaman siswa.
- d) *TAPPS* memungkinkan untuk melatih konsep, mengaitkannya dengan kerangka kerja yang sudah ada, dan menghasilkan pemahaman materi yang lebih mendalam.

2) Kekurangan Model *Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)*

Selain memiliki kelebihan, Model *TAPPS* juga memiliki kekurangan antara lain:

- a) Berpikir sambil menjelaskan kepada orang lain bukanlah hal yang mudah. Seseorang pasti akan kesulitan untuk memilih kata, Apalagi untuk orang yang tidak terbiasa berbicara.
- b) Menjadi seorang *listener* yang harus menuntun PS memecahkan masalah sekaligus memonitor segala yang

¹⁹ Valentina Sinaga Beril, "Pengaruh Model *Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)* Didukung Teori Belajar Jeromo Bruner Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Balok di Kelas VIII SMP Negeri 35 Medan" Medan: Universitas HKBP Nommensen Medan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan PS tanpa berpikir untuk mengerjakan masalah tersebut sendiri juga bukanlah hal yang mudah, apalagi jika listener menganggap dirinya akan mampu menyelesaikan masalah tersebut dengan lebih baik.

c) Model *TAPPS* memerlukan banyak waktu.

2. Kemampuan Berpikir Kritis

a. Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis

Berpikir adalah usaha memanipulasi atau mengelola dan mengubah informasi dalam memori. Sering dilakukan untuk membentuk konsep, bernalar, dan berpikir secara kritis.²⁰ John Dewey mendefinisikan berpikir kritis sebagai pertimbangan yang aktif dan teliti mengenai sebuah keyakinan atau bentuk pengetahuan yang dapat diterima begitu saja. Edward Glaser menekankan sikap kritis pada kepiawaian dalam menggunakan metode-metode penalaran dalam memecahkan berbagai masalah dan persoalan pengetahuan. Dengan demikian, secara bebas berpikir kritis dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mempertimbangkan segala sesuatu dengan menggunakan metode-metode berpikir secara konsisten serta merefleksikannya sebagai dasar dalam mengambil keputusan dan kesimpulan yang sah.²¹

²⁰ John W Santrock, (2013), *Psikologi Pendidikan*, (Kencana: Jakarta,hal.) 357

²¹ Kasdin Sihotang, "*Berpikir Kritis*", (Yogyakarta: Kanisius, 2019), hlm. 34-37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rusyana dalam bukunya menyatakan bahwa para ahli keterampilan berpikir memberikan definisi berpikir sangat beragam, diantaranya berpikir didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan akal untuk mengelola pengetahuan yang telah diterima melalui panca indra dan ditujukan untuk mencapai suatu kebenaran;
- 2) Penggunaan otak secara sadar untuk mencari sebab, berdebat, mempertimbangkan, memperkirakan dan merefleksikan suatu objek;
- 3) Kegiatan yang melibatkan penggunaan konsep dan lambang sebagai pengganti objek atau peristiwa;
- 4) Berbicara dengan dirinya sendiri di dalam batin dengan cara mempertimbangkan, merenungkan, menganalisis, membuktikan sesuatu, menunjukkan alasan-alasan, menarik kesimpulan, meneliti suatu jalan pikiran, mencari tahu mengapa dan untuk apa sesuatu terjadi, dan membahas suatu realitas dengan menggunakan konsep atau berbagai pengertian”.²²

Kemampuan berpikir merupakan proses kognitif yang dipecah-pecah kedalam langkah-langkah nyata yang kemudian digunakan sebagai pedoman berfikir. Salah satu keterampilan berpikir yang dapat meningkatkan kecerdasan memproses adalah keterampilan berpikir kritis. Berpikir kritis adalah proses mental untuk menganalisis

²² Rusyna, A. 2014. *Keterampilan Berpikir: Pedoman dan Acuan Para Peneliti Keterampilan Berpikir*. Yogyakarta: Ombak. Hlm. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi yang didapatkan dengan melalui pengamatan, pengalaman, komunikasi, dan membaca. Peserta didik yang berpikir kritis ditunjukkan dengan kemampuan menganalisis masalah secara kritis.

Ennis juga memberikan definisi berpikir kritis, yaitu berpikir kritis adalah berpikir reflektif yang berfokus pada pola pengambilan keputusan tentang apa yang harus diyakini, dan harus dilakukan.²³ Lebih lanjut Darmiyati juga memberikan pendapat tentang ciri-ciri orang yang berpikir kritis, yaitu : (1) mencari kejelasan pernyataan atau pertanyaan; (2) mencari alasan; (3) mencoba memperoleh informasi yang benar; (4) menggunakan sumber yang dapat dipercaya; (5) mempertimbangkan keseluruhan situasi; (6) mencari alternatif; (7) bersikap terbuka; (8) mengubah pandangan apabila ada bukti yang dapat dipercaya; (9) mencari ketepatan suatu permasalahan; dan (10) sensitif terhadap perasaan, tingkat pengetahuan, dan tingkat kecanggihan orang lain.²⁴

Facion mengungkapkan ada 4 kecakapan kemampuan berpikir kritis utama yang terlibat di dalam proses kemampuan berpikir kritis, yaitu:

1) Interpretasi

Menginterpretasi adalah memahami dan mengekspresikan makna dari berbagai macam pengalaman, situasi, data, kejadian-

²³ Achmad, 2007. *Memahami Berpikir Kritis* (Diakses tanggal 20 oktober 2022)

²⁴ Zubaedi, 2012. *Desain Pendidikan Karakter*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Hlm. 241)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kejadian, penilaian, kebiasaan, atau adat, kepercayaan-kepercayaan, aturan–aturan, prosedur atau kriteria-kriteria.

2) Analisis

Analisis adalah mengidentifikasi hubungan-hubungan inferensial, yang dimaksud dan actual diantara pernyataan-pernyataan, pertanyaan-pertanyaan, konsep-konsep, deskripsi-deskripsi atau bentuk-bentuk representasi lainnya.

3) Evaluasi

Evaluasi berarti menaksir kredibilitas pernyataan-pernyataan atau representasi-representasi yang merupakan laporan-laporan atau deskripsi-deskripsi dari persepsi, pengalaman, situasi, penilaian, kepercayaan atau opini seseorang.

4) Inferensi

Inferensi berarti mengidentifikasi dan memperoleh unsur-unsur yang diperlukan untuk membuat kesimpulan-kesimpulan yang masuk akal, membuat dugaan-dugaan dan hipotesis, mempertimbangkan informasi yang relevan dan menyimpulkan data.²⁵

b. Manfaat Kemampuan Berpikir Kritis

Dalam penelitian Istianah, ada 6 manfaat kemampuan berpikir diantaranya :

²⁵ Karim, Normaya “Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Jucama Disekolah Menengah Pertama” *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 3, No.1, Tahun 2015, hlm. 93-94.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Mudah Menyelesaikan Masalah

Berpikir kritis juga bisa membuat kita lebih mudah menyelesaikan masalah. Berpikir kritis juga bisa membantu kita mencari solusi dan meningkatkan kemampuan *problem solving*.

2) Mengetahui Kemampuan Diri

Berpikir kritis juga dapat membuat lebih mengetahui kemampuan diri sendiri. Ketika menganalisis sebuah permasalahan secara kritis, siswa akan menemukan informasi baru yang sebelumnya tidak diketahui. Hal ini akan membuat siswa lebih paham akan kemampuan diri, mengetahui apa saja yang tidak diketahui, dan mencari cara untuk memperbaikinya.

3) Menjadi Lebih *Open-Minded*

Ketika menerima informasi baru atau mencari solusi atas masalah yang ada, siswa harus tetap objektif dan tidak biasa dengan pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya.

4) Dapat Berkomunikasi Dengan Baik

Manfaat lain dari berpikir kritis adalah meningkatkan kemampuan komunikasi. Lebih spesifiknya, kemampuan mengomunikasikan sebuah ide secara sistematis dan informatif. Dilansir dari The Balance Careers, berpikir kritis mendorong siswa untuk mempelajari informasi baru, memahami maksudnya, dan menjelaskan ide tersebut ke orang lain secara mudah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Membuka Kesempatan Bekerja Sama

Membuka kesempatan bekerja sama adalah manfaat lain dari berpikir kritis. Karena, orang yang berpikir kritis akan memperhatikan detil dan berhubungan antara hal satu dengan yang lainnya. Hal itu menyebabkan para pemikir kritis akan berhubungan dengan banyak orang di sekitarnya.

6) Membantu Menyelesaikan Konflik

Kemampuan berpikir kritis juga untuk menyelesaikan konflik, terlebih ketika di tempat kerja. Dengan critical thinking, siswa dapat mendengarkan informasi dari pihak yang berkonflik tanpa bersikap. Dari informasi tersebut, siswa bisa mencari penyelesaian terhadap konflik yang memuaskan kedua belah pihak.²⁶

c. Tujuan Kemampuan Berpikir Kritis

Tujuan berpikir kritis adalah menciptakan suatu semangat berpikir kritis yang mendorong siswa mempertanyakan apa yang mereka dengar dan mengkaji pikiran mereka sendiri untuk memastikan tidak terjadi logika yang tidak konsisten atau keliru, Nurhadi dan Senduk (2009: 86). Kemampuan berpikir kritis dapat mendorong siswa memunculkan ide-ide atau pemikiran baru mengenai permasalahan tentang dunia. Siswa akan dilatih bagaimana menyeleksi berbagai pendapat, sehingga dapat membedakan mana pendapat yang relevan

²⁶ Rusda Elsabrina, Dkk, "Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Creative Problem Solving", hlm.507-508.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan tidak relevan, mana pendapat yang benar dan tidak benar. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dapat membantu siswa membuat kesimpulan dengan mempertimbangkan data dan fakta yang terjadi di lapangan.²⁷

d. Tahap - Tahap Kemampuan Berpikir Kritis

Untuk mengajarkan atau melatih siswa agar mampu berpikir kritis harus ditempuh melalui beberapa tahapan. Tahapan-tahapan ini dikemukakan oleh Arief dalam Ahmad Sutanto, yaitu:²⁸

- 1) Kemampuan menganalisis, yaitu suatu keterampilan menguraikan sebuah struktur ke dalam komponen-komponen agar mengetahui pengorganisasian struktur tersebut. Dalam keterampilan tersebut tujuan pokoknya adalah memahami sebuah konsep global dengan cara menguraikan atau memerinci globalitas tersebut ke dalam bagian-bagian yang lebih kecil dan terperinci. Kata-kata operasional yang mengindikasikan keterampilan berpikir analitis, diantaranya: menguraikan, mengidentifikasi, menggambarkan, menghubungkan, dan memerinci;
- 2) Kemampuan menyintesis, yaitu keterampilan yang berlawanan dengan kemampuan menganalisis, yakni kemampuan menggabungkan bagian-bagian menjadi sebuah bentukan atau susunan yang baru. Pertanyaan sintesis menuntut membaca untuk

²⁷ Nurhadi, Dkk, "Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning/ CTL) dan Penerapannya dalam KBK. Malang: Universitas Negeri Malang, 2004

²⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Interpratama Mandiri, 2013), hlm. `` 129-130

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyatu padukan semua informasi yang diperoleh dari materi bacaannya, sehingga dapat menciptakan ide-ide baru yang tidak dinyatakan secara eksplisit di dalam bacaannya;

- 3) Kemampuan mengenal dan memecahkan masalah, merupakan kemampuan aplikatif konsep kepada beberapa pengertian baru. Tujuan kemampuan ini bertujuan agar pembaca mampu memahami dan menerapkan konsep-konsep kedalam permasalahan atau ruang lingkup baru;
- 4) Kemampuan menyimpulkan, yaitu kegiatan akal pikiran manusia berdasarkan pengertian atau pengetahuan yang dimilikinya, dapat beranjak mencapai pengertian atau pengetahuan (kebenaran) baru yang lain. Kemampuan ini menuntut pembaca untuk mampu menguraikan dan memahami berbagai aspek secara bertahap agar sampai kepada suatu formula baru yaitu sebuah simpulan;
- 5) Kemampuan mengevaluasi atau menilai. Kemampuan ini menuntut pemikiran yang matang dalam menentukan nilai sesuatu dengan berbagai kriteria yang ada. Kemampuan menilai menghendaki pembaca agar memberikan penilaian tentang nilai yang diukur dengan menggunakan standar tertentu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

Menurut Ennis, terdapat 5 indikator kemampuan berpikir kritis yaitu:²⁹

- 1) Tahapan klarifikasi dasar (*basic clarification*) meliputi merumuskan pertanyaan, menganalisis argumen, serta menanyakan dan menjawab pertanyaan;
- 2) Menganalisis Argumen meliputi mengidentifikasi kalimat-kalimat pertanyaan, melihat struktur dari argumen;
- 3) Menanya dan menjawab pertanyaan meliputi menjawab pertanyaan;
- 4) Menilai kreadibilitas sumber informasi meliputi kemampuan memberikan alasan;
- 5) Melakukan observasi dan menilai laporan obsevasi meliputi menggunakan bukti yang benar.

Menurut Khasanah dan Ayu, kemampuan berpikir kritis dapat diukur melalui indikator-indikator berikut:³⁰

- 1) Dapat merumuskan pokok permasalahan;
- 2) Dapat mengelola fakta yang ada untuk menyelesaikan suatu masalah;
- 3) Dapat membuat argumen dengan logis, relevan, dan akurat;
- 4) Dapat membuat strategi penyelesaian masalah dengan beberapa alternatif;

²⁹ Ennis, R. H. 2011. *The Natur of Critical Thinking: Sn Outline of Critical Thinking Dispositions and Abilities* of Critical Thinking_51711_000.pdf. Di akses 9-03-2015

³⁰ Khasanah, B. A., & Ayu, I. D. (2018). *Kemampuan Berpikir kritis siswa melalui Penerapan model Pembelajaran brain based learning*. Eksponen, 7(2), hlm. 46–53.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Dapat mempertimbangkan resiko dari suatu keputusan.

Sementara itu, indikator berpikir kritis menurut Ennis (dalam Rahmawati,dkk) sebagai berikut:

- 1) Memberikan penjelasan sederhana (*Elementary Clarification*), yaitu mencakup pertanyaan, menelaah alasan di balik pertanyaan, dan menjawab pertanyaan yang membutuhkan tantangan atau penjelasan;
- 2) Membangun keterampilan dasar (*Basic Support*) yaitu mencakup meninjau dan mempertimbangkan hasil observasi dan menilai kredibilitas sumber;
- 3) Membuat Kesimpulan (*Inference*), yaitu mencakup pembuatan dan pertimbangan deduksi, pembuatan dan pertimbangan induksi, dan pembuatan keputusan dan pertimbangan hasilnya;
- 4) Membuat penjelasan lebih lanjut (*Advances Clarification*), yaitu mencakup identifikasi dimensi, asumsi, dan istilah dan definisi pertimbangan;
- 5) Menentukan strategi dan taktik (*Strategies and Tactics*) yaitu memecahkan permasalahan yang terdiri atas menentukan tindakan dan berinteraksi dengan orang lain.³¹

Berdasarkan dari indikator diatas bahwa kemampuan berpikir kritis dapat diukur dari Memberikan penjelasan sederhana (*Elementary Clarification*), Membangun keterampilan dasar (*Basic*

³¹ Oktaviona, T. (2023). *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Dan Self- Regulated Learning Siswa SMP Melalui Model Pembelajaran Search, Solve, Create And Share Berbantu Kartu Masalah* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Support). Membuat Kesimpulan (*Inference*), Membuat penjelasan lebih lanjut (*Advances Clarification*), Menentukan strategi dan taktik (*Strategies and Tactics*).

3. Hubungan antara Model Pembelajaran *Think Aloud Pair Problem Solving* dengan Kemampuan Berpikir Kritis

Model pembelajaran *Think Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) mendorong siswa untuk mengungkapkan pikiran mereka secara verbal saat menyelesaikan masalah. Model ini membantu mereka untuk menyadari dan merefleksikan proses berpikir mereka, yang merupakan komponen penting dari berpikir kritis. Dalam model TAPPS, siswa bekerja dalam pasangan, memungkinkan mereka untuk mendiskusikan ide-ide dan strategi. Kolaborasi ini dapat memperluas perspektif dan meningkatkan kemampuan analisis, yang esensial dalam berpikir kritis.

Kemudian siswa diajak untuk mengevaluasi solusi yang mereka diskusikan, yang mengarah pada refleksi. Proses ini penting untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, seperti analisis dan evaluasi. Model ini juga membantu siswa mendekati masalah dengan cara yang terstruktur dan logis, meningkatkan kemampuan mereka untuk menganalisis dan menyelesaikan masalah secara efektif.

Model pembelajaran *Think Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) memiliki hubungan yang kuat dengan kemampuan berpikir kritis, karena model ini mendorong siswa untuk secara aktif mengevaluasi dan merefleksikan proses pemecahan masalah mereka. Melalui diskusi dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pasangan, siswa belajar untuk mempertimbangkan berbagai perspektif, menganalisis informasi, dan mengevaluasi solusi yang diusulkan, yang merupakan inti dari berpikir kritis.³² Dengan demikian, pembelajaran melalui model pembelajaran *Think Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)* dapat menjadi alternative dalam meningkatkan kemampuan berpikir siswa pada mata pelajaran IPAS.

B. Penelitian Relevan

Adapun penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian dari Sasabone, C., Tabelessy, N., Rutumalessy, M., Solissa, E. M., Gaspersz, S., & Agustina, R. dengan judul "Efektifitas Penerapan Strategi *Think Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)* Berbasis Pemecahan Masalah terhadap Keterampilan Membaca Kritis". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi TAPPS terhadap keterampilan membaca kritis mahasiswa Universitas Pattimura Ambon. Menggunakan desain eksperimen semu dengan sampel 50 mahasiswa semester II Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan membaca kritis pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol.³³ Adapun persamaan yang terdapat dalam penelitian

³² Harris, A., & Wexler, J. (2022). "The Impact of Think Aloud Pair Problem Solving on Students' Critical Thinking Skills". *Journal of Educational Psychology*, 114(1), hlm. 27- 40.

³³ Sasabone, C., Tabelessy, N., Rutumalessy, M., Solissa, E. M., Gaspersz, S., & Agustina, R. (2023). "Efektifitas Penerapan Strategi TAPPS (Think Aloud Pair Problem

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini adalah X yaitu sama-sama meneliti Model *Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)*. Sedangkan perbedaanya terletak pada, Metode penelitian, waktu dan tempat.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Valentina Atmasari dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *TAPPS (Thinking Aloud Pair Problem Solving)* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa." Penelitian ini mengeksplorasi efektivitas model pembelajaran *TAPPS* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan analisis dan interpretasi teks pada siswa yang mengikuti model pembelajaran *TAPPS*.³⁴ Adapun persamaan yang terdapat didalam penelitian ini adalah variabel X dan Y yaitu sama-sama meneliti Model *Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)* dan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis Sedangkan perbedaanya terletak pada metode penelitian, waktu dan tempat.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari Jessi dengan judul " Pengaruh Metode Thinking Aloud Pair Problem Solving (*TAPPS*) Terhadap Kemampuan Komunikasi Verbal Siswa".³⁵ Kemampuan komunikasi verbal siswa kurang terlatih dikarenakan kurangnya partisipasi siswa selama pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, dibutuhkan suatu metode

Solving) Berbasis Pemecahan Masalah terhadap Keterampilan Membaca Kritis." *Indonesian Research Journal on Education*, 7(3), hlm. 123-135.

³⁴ Atmasari, V. (2024). "Penerapan Model Pembelajaran *TAPPS (Thinking Aloud Pair Problem Solving)* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1), 45-58.

³⁵ Nupus Mudzilaton, (2017). "Pengaruh Metode Thinking Aloud Pair Problem Solving (*TAPPS*) Terhadap Kemampuan Komunikasi Verbal Siswa. Universitas IslamNegeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ajar yang dapat meningkatkan partisipasi siswa selama pembelajaran serta kemampuan komunikasi verbal siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)* terhadap kemampuan komunikasi verbal siswa pada materi ikatan kimia. Adapun persamaannya terletak pada variabel X sama-sama meneliti Model *Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y, metode penelitian, waktu dan tempat.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Rita Maisuri dengan “Pengaruh Model *Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)* Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP”.³⁶ dapat disimpulkan Kemampuan komunikasi verbal siswa kurang terlatih dikarenakan kurangnya partisipasi siswa selama pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, dibutuhkan suatu metode ajar yang dapat meningkatkan partisipasi siswa selama pembelajaran serta kemampuan komunikasi verbal siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)* terhadap kemampuan komunikasi verbal siswa pada materi ikatan kimia. Adapun persamaannya terletak pada variabel X sama-sama meneliti Model *Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y, metode penelitian, waktu dan tempat.

³⁶ Maisuri, Rita. “Pengaruh Model Pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)* terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP”. Diss. UIN Ar-Raniry, 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Safira Nurrafifah dengan judul “ Pengaruh Model Pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving (Tapps)* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP/MTs”.³⁷ dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada kemampuan pemecahan masalah matematika siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)* pada materi sistem persamaan linier dua variabel di kelas VIII MTsN 2 Banda Aceh. Adapun persamaannya terletak pada pada variabel X sama-sama meneliti *Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y, metode penelitian, waktu dan tempat.

³⁷ Nurrafifah, Safira. “Pengaruh Model Pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving (Tapps)* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP/MTs”. Diss. UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2024.

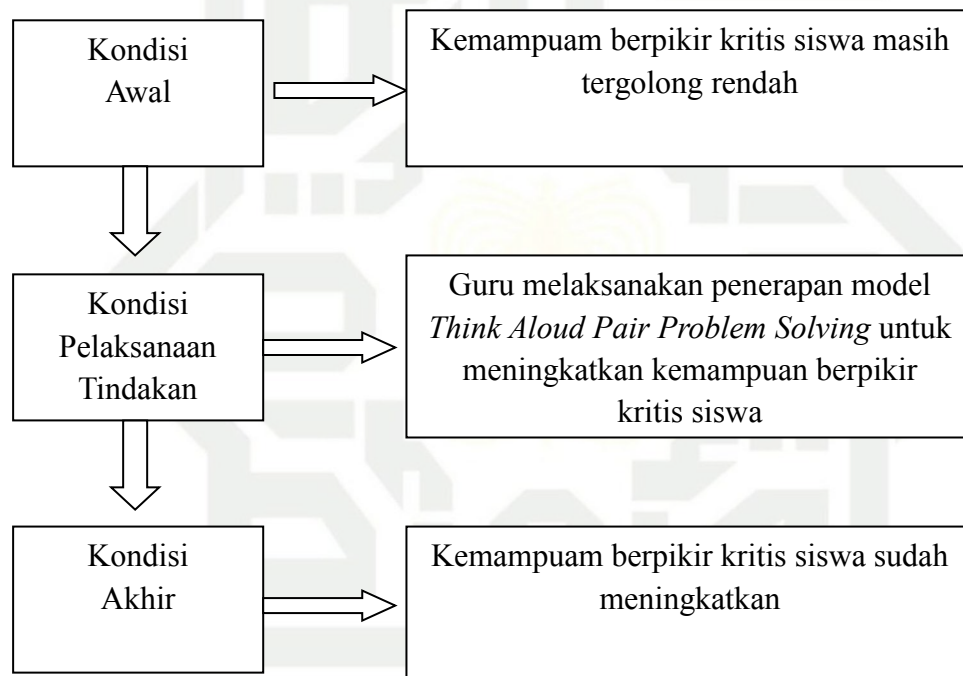


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kerangka Berfikir

Penerapan Model Pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) adalah salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD 003 Batu Bersurat digambarkan dalam bentuk kerangka berpikir dengan sistematis dapat memperjelas variabel yang akan diteliti. Lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar II.1 Kerangka Berpikir Model Pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS)

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Aktivitas Guru

Adapun Indikator aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran *Think Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan materi yang akan dibahas;
- b. Guru membagi peserta didik menjadi 19 tim dimana setiap tim terdiri 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang;

- c. Guru memberikan peserta didik LKPD yang berisi masalah-masalah yang harus dipecahkan;
- d. Guru hanya sebagai fasilitator jalannya proses diskusi jika ada peserta didik yang mengalami kesulitan;
- e. Guru meminta beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka.

Keberhasilan guru dalam menerapkan model pembelajaran *Think Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)* dikatakan berhasil apabila mencapai interval 75-100% dengan kategori baik.

2. Indikator Aktivitas Siswa

Adapun Indikator aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran *Think Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)* sebagai berikut:

- a. Peserta didik membahas contoh soal secara bersama-sama;
- b. Peserta didik membentuk sebuah kelompok;
- c. Peserta didik menyelesaikan soal yang diberikan guru secara berkelompok;
- d. Peserta didik A sebagai *problem solver* dan peserta didik B sebagai *listener*;
- e. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi.

Keberhasilan siswa dalam menerapkan model pembelajaran *Think Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)* dikatakan berhasil apabila mencapai interval 75-100% dengan kategori baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

Adapun Indikator Kemampuan berpikir kritis dalam penerapan model *TAPPS* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan penjelasan sederhana (*Elementary Clarification*);
- b. Membangun keterampilan dasar (*Basic Support*);
- c. Membuat Kesimpulan (*Inference*);
- d. Membuat penjelasan lebih lanjut (*Advances Clarification*);
- e. Menentukan strategi dan taktik (*Strategies and Tactics*).

Terdapat 5 indikator yang akan dinilai untuk menentukan kemampuan berpikir kritis siswa, untuk mengetahui keberhasilan penelitian ini, apabila mencapai kategori baik dengan persentase 75% dari jumlah siswa kualifikasi kemampuan berpikir kritis.³⁸

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori diatas yang dipaparkan sebelumnya, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu: Penerepan Model Pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS SD Negeri 003 Batu Bersurat.

³⁸ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V tahun ajaran 2024/2025 dengan jumlah 17 orang siswa. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Penerepan Model Pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran SD IPAS Negeri 003 Batu Bersurat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 003 Batu Bersurat pada kelas V pada Tahun 2025. Mata pelajaran yang diteliti adalah IPAS, pada materi (Indonesiaku Kaya Raya). Adapun waktu penelitian dilaksanakan semester genap pada bulan Mei Tahun Ajaran 2024/2025.

C. Rancangan Penelitian

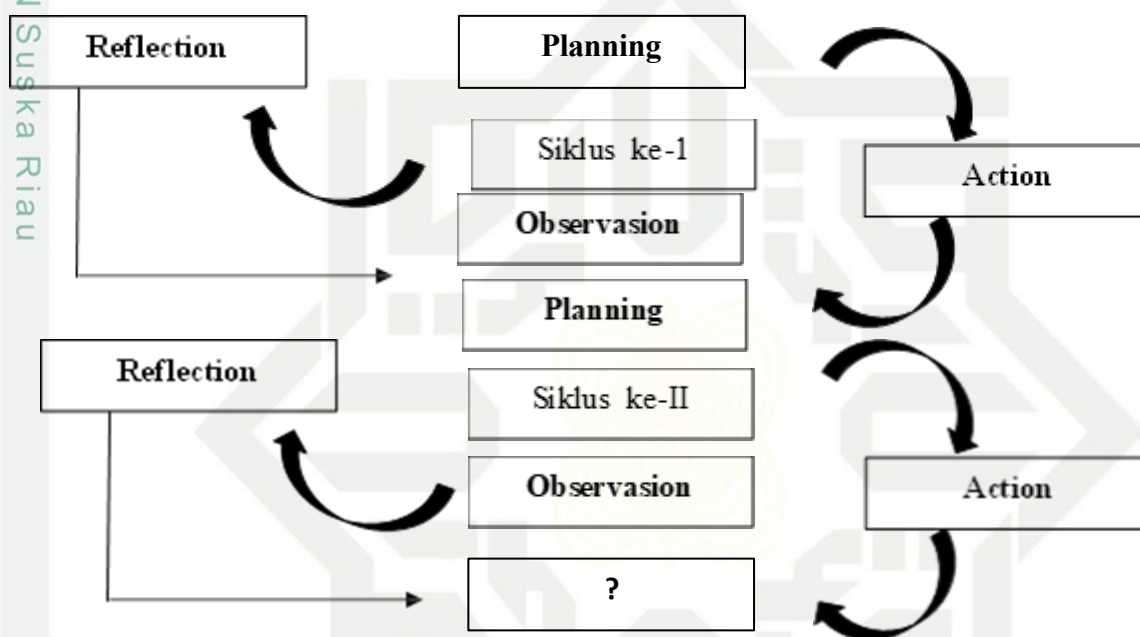
Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas atau *classroom Action Research*, yang berarti penelitian dengan melakukan tindakan yang dilakukan oleh guru didalam kelas, dengan tujuan untuk meningkatkan kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.³⁹ Penelitian tindakan kelas ini mempunyai 4 Tahap , yang dirumuskan oleh Lewin yaitu *Planning* (Perencanaan), *action* (Tindakan),

³⁹ Niken Septantiningtyas, dkk. "*Hakikat dan Paradigma Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*", (Klaten: Lakiesha, 2020), hlm. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observation (Pengamatan), *Reflection* (Refleksi). Penelitian tindakan kelas ini tidak hanya dilakukan sekali pertemuan saja melainkan dilakukan dalam beberapa siklus dimana pada setiap siklus dilaksanakan dalam dua atau tiga kali pertemuan. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada bagan berikut ini:⁴⁰



Gambar III.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas

Adapun Langkah-langkah persiapan yang harus dilakukan dalam penelitian Tindakan kelas adalah:

1. Perencanaan (*planning*)

Tahap pertama yang harus dilakukan oleh guru dalam melakukan suatu tindakan adalah mempersiapkan rencana. Dalam tahapan ini seorang guru mempersiapkan materi, serta perlengkapan yang dibutuhkan seperti

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, dkk., “*Penelitian Tindakan Kelas*”, (Jakarta: Bumi Askara, 2015), hlm. 42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Modul Ajar, buku, instrumen penilaian, LKPD, dll. Dimana berisi soal-soal tes yang nanti yang akan diuji kepada semua siswa.

2. Pelaksanaan tindakan (*Action*)

Langkah langkah yang harus dilakukan dalam menerapkan model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)* adalah sebagai berikut :

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa;
- 2) Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan tempat duduk siswa.;
- 3) Guru memberikan motivasi siswa;
- 4) Guru melakukan apersepsi terkait pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya;
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan model *Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)*;
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran;
- 3) Guru menjelaskan materi kepada siswa;
- 4) Guru membentuk siswa dalam kelompok setiap kelompok terdiri dari 2-4 orang siswa;
- 5) Guru membagikan kepada setiap pasangan siswa beberapa pertanyaan berikut untuk didiskusikan menggunakan model *Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)*;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Guru mengarahkan siswa untuk berpikir keras dan mendiskusikan jawaban mereka secara bersama-sama;
- 7) Guru meminta setiap masing-masing kelompok menjelaskan hasil diskusi mereka;
- 8) Kemudian guru meminta siswa dari kelompok lain untuk menanggapi hasil diskusi mereka dengan menggunakan model *Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)*;

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru dan siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung;
- 2) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran ;
- 3) Guru melakukan evaluasi ;
- 4) Guru melakukan tindak lanjut dengan meminta siswa mempelajari materi sebelumnya;
- 5) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

3. Pengamatan (*Observation*)

Pada pelaksanaan penelitian melibatkan pengamatan, tugas dari pengamatan tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan pelaksanaan tindakan. Penelitian melibatkan teman sejawat sebagai observer yang bertugas mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hal ini bertujuan agar observer bisa memberikan pendapat serta masukannya terhadap pelaksanaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya.

4. Refleksi (*Reflection*)

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi tadi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Ips di SD Negeri 003 Batu Bersurat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini adalah data tentang aktivitas guru dan siswa yang dikumpulkan peneliti dengan cara:

1. Tes

Tes merupakan instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif maupun tingkat kemampuan penguasaan pelajaran. Pengumpulan data menggunakan teknik tes ini dilakukan untuk mencari data hasil belajar siswa mengenai kemampuan berpikir kritis

2. Observasi

Observasi dilakukan oleh teman sejawat. Observasi ini bertujuan untuk mencari data hasil penerapan model pembelajaran yang kita terapkan yaitu model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan seperti buku, arsip dokumen, tulisan angka, dan gambar-gambar atau foto yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam penelitian dokumentasi yang dapat diambil berupa data-data keterangan guru, jumlah siswa, sarana dan prasarana, dan lain-lain yang diperlukan untuk membantu proses penelitian.⁴¹

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik. Adapun data yang dimaksud dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data aktivitas guru dan siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:⁴²

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Angka persentase aktivitas siswa/guru
 F = Frekuensi aktivitas siswa/guru
 N = Jumlah frekuensi
 100% = Bilangan tetap

⁴¹ Dr. H. Nizamuddin, dkk, “*Metodologi Penelitian Kajian Teoris Dan Praktis Bagi Mahasiswa*”, (Bengkalis: Dotplus Publisher, 2021), hlm. 154-184.

⁴² Anas Sudijono, “*Pengantar Statistik Pendidikan*”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keberhasilan guru dalam menerapkan model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)* ini dikatakan berhasil apabila mencapai interval 75-100% dengan kategori baik hal ini sesuai dengan kategori sebagai berikut:

Tabel III. 3
Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa.⁴³

Interval (%)	Kategori
81-100%	Sangat Baik
61-80%	Baik
41-60%	Cukup Baik
21-40%	Kurang Baik
0-10%	Sangat Kurang Baik

2. Kemampuan Berfikir Kritis

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah kegiatan statistik yang dinilai dari menghimpun data, menyusun atau mengukur data, mengolah data, menyajikan dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran atau gejala, peristiwa atau keadaan dengan mencari rata-rata.⁴⁴

Untuk menganalisis data telah diperoleh dari penelitian, dapat menggunakan perhitungan presentase.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

⁴³ Ridwan, (2010), "Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian", (Bandung: Alfabeta), hlm. 15

⁴⁴ Hartono, *Statistik untuk penilaian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kriteria presentase tersebut sebagai berikut :

Tabel III. 4
Interval Kategori Kemampuan Berpikir Kritis.⁴⁵

No	Interval	Kategori
1	80-100	Sangat Kritis
2	66-79	Kritis
3	56-65	Cukup Kritis
4	40-55	Kurang Kritis
5	≤ 39	Sangat Kurang Kritis

⁴⁵ Erviki Ratna Yulia dan Ferry Ferdianto, "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa Pada Materi Trigonometri Ditinjau Dari Motivasi Belajar, "Pasundan Journal Of Mathematics Education: Jurnal Pendidikan Matematika 13, no.1 (2023), h.35



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) dapat meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis siswa kelas V di UPT SDN 003 Batu Bersurat. Kondisi tersebut berpengaruh signifikan terhadap peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis siswa pada pembelajaran IPAS di kelas V UPT SDN 003 Batu Bersurat. Hal ini dapat dilihat dari grafik peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis siswa, yang mana dimulai dari pada pra Tindakan Berpikir Kritis siswa hanya mencapai 54,70 % atau tergolong sangat kurang. Kemudian setelah dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran melalui model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) pada Siklus I, nilai rata-rata Kemampuan Berpikir Kritis siswa meningkat menjadi 58,69% walaupun masih berada pada kategori cukup, dan pada Siklus II nilai rata-ratanya kembali meningkat menjadi 81,8% dan sudah berada pada kategori sangat baik. Dengan demikian disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) dapat meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V di UPT SDN 003 Batu Bersurat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan diatas terkait dengan penerapan model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)* yang dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti diharapkan dapat lebih memperdalam pemahaman tentang model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)* agar penerapannya lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis Dalam penerapan model *Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)*, sebaiknya peneliti memperhatikan kesiapan siswa, seperti kemampuan berpikir kritis siswa, agar model ini dapat diterapkan dengan baik.
2. Bagi peneliti berikutnya sebaiknya perlu melakukan penelitian lebih lanjut yang lebih mendalam mengenai model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)* tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis namun masih banyak aspek yang lain yang bisa ditingkatkan. Untuk itu peneliti menawarkan kepada calon peneliti selanjutnya untuk dapat menambahkan faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan penerapan model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)*, seperti motivasi belajar siswa atau cara berpikir siswa untuk mendukung kemampuan siswa yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, 2007. *Memahami Berpikir Kritis* (Diakses tanggal 20 oktober 2022)
- Adella Reizkilla, Putri. *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi)*. Diss. Universitas Islam Riau, 2018.
- Ahmad Susanto, (2013) *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Interpratama Mandiri
- Alya Karima, (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Thinking Aloud Pair Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP/MTs Banda Aceh*: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Arikunto Suharsimi, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Askara, 2015)
- Atmasari, V. (2024). Penerapan Model Pembelajaran TAPPS (Thinking Aloud Pair Problem Solving) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*
- Azizah, M., Sulianto, J., & Cintang, N. (2018). Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Matematika Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian Pendidikan*
- Dari, F. W., & Ahmad, S. (2020). Model Discovery Learning Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*
- Elizabeth E. Barkley, et al., *Collaborative Learning Techniques*, Terjemahan: Narulita Yusron, cetakan I, Nusa Media, Bandung, 2012
- Elsabrina, Rusda, Dkk, *Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Creative Problem Solving*
- Ennis, R. H. 2011. *The Natur of Critical Thinking: Sn Outline of Critical Thinking Dispositions and Abilities of Critical Thinking_51711_000.pdf*. Di akses 9-03-2015
- Erviks Ratna Yulia dan Ferry Ferdianto, Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa Pada Materi Trigonometri Ditinjau Dari Motivasi Belajar, *Pasundan Journal Of Mathematies Education: Jurnal Pendidikan Matematika*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Faiz Fahrudin, *Thinking Skill Pengantar menuju berpikir kritis*, (Yogyakarta, Juni 2012)
- H. Dr. Nizamuddin, dkk, *Metodologi Penelitian Kajian Teoris Dan Praktis Bagi Mahasiswa*, (Bengkalis: Dotplus Publisher, 2021)
- Harris, A., & Wexler, J. (2022). The Impact of Think Aloud Pair Problem Solving on Students' Critical Thinking Skills. *Journal of Educational Psychology*
- Hartono, *Statistik untuk penilaian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)
- Jefflin, H., & Afriansyah, H. (2020). Pengertian kurikulum, proses administrasi kurikulum dan peran guru dalam administrasi kurikulum
- Khasanah, B. A., & Ayu, I. D. (2018). *Kemampuan Berpikir kritis siswa melalui Penerapan model Pembelajaran brain based learning*. *Eksponen*, 7(2)
- Magdalena Ina, Alifa Hasna AJ, Dhea Auliya, Rina Ariani,” Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VI Dalam Pembelajaran IPA di SDN Cipete 2”, *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Volume 2, No 1, April 2020
- Mariyana, Rina Sukainil Ahzan, Bq. Azmi syukroyanti
- Mudzilatun Nupus, (2017). “Pengaruh Metode Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS) Terhadap Kemampuan Komunikasi Verbal Siswa. Universitas IslamNegeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Normaya, Karim Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Jucama Disekolah Menengah Pertama *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 3, No.1, Tahun 2015
- Nurhadi, Dkk, “*Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning/ CTL) dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2004
- Osey Putri Salehha, Siti Khaulah, and Nurhayati Nurhayati. Pengaruh model pembelajaran thinking aloud pair problem solving (TAPPS) terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa berbantuan kartu domino. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 6.1 (2022)
- R A Wardhani, N Ain, and H D Ayu, *Pengaruh Model Pembelajaran Thinking Aloud Pair Prolem Solving (TAPPS) Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa*, Prosiding Seminar, 2019
- Raden Intan Lampung, 2019) 20 Ruly Anggraeni, Siska Andriani, and Yahya AD, Effect of Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Method with Audio Visual Media for Students Critical Thinking Ability, *International Journal of Trends in Mathematics Education Research*, 2.1 (2019)

Rahimah, *Peningkatan Kemampuan Guru SMP Negeri 10 Kota Tebingtinggi dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Melalui Kegiatan Pendampingan Tahun Ajar 2021/2022*, Ansiru PAI 6(2022)

Ridwan, (2010), *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta)

Ririn Praditha Yanti. Md, "Pengaruh Model Kooperatif Tipe TAPPS Berbantuan Media Kartu Kerja Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD", *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 55, No. 3, Oktober 2022

Rita, Maisuri. *Pengaruh Model Pembelajaran Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS) terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP*. Diss. UIN Ar-Raniry, 2019

Rusyna, A. 2014. *Keterampilan Berpikir: Pedoman dan Acuan Para Peneliti Keterampilan Berpikir*. Yogyakarta: Ombak

Safira, Nurrafifah. *Pengaruh Model Pembelajaran Thinking Aloud Pair Problem Solving (Tapps) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP/MTs*". Diss. UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2024.

Sasabone, C., Tabelessy, N., Rutumaleessy, M., Solissa, E. M., Gaspersz, S., & Agustina, R. (2023). "Efektifitas Penerapan Strategi TAPPS (Think Aloud Pair Problem Solving) Berbasis Pemecahan Masalah terhadap Keterampilan Membaca Kritis." *Indonesian Research Journal on Education*, 7(3)

Septantiningtyas Niken, dkk. "*Hakikat dan Paradigma Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*", (Klaten: Lakiesha, 2020)

Sihotang Kasdin, *Berpikir Kritis*, (Yogyakarta: Kanisius, 2019)

Sinaga Beril Valentina, *Pengaruh Model Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS) Didukung Teori Belajar Jeromo Bruner Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Balok di Kelas VIII SMP Negeri 35 Medan Medan: Universitas HKBP Nommensen Medan*

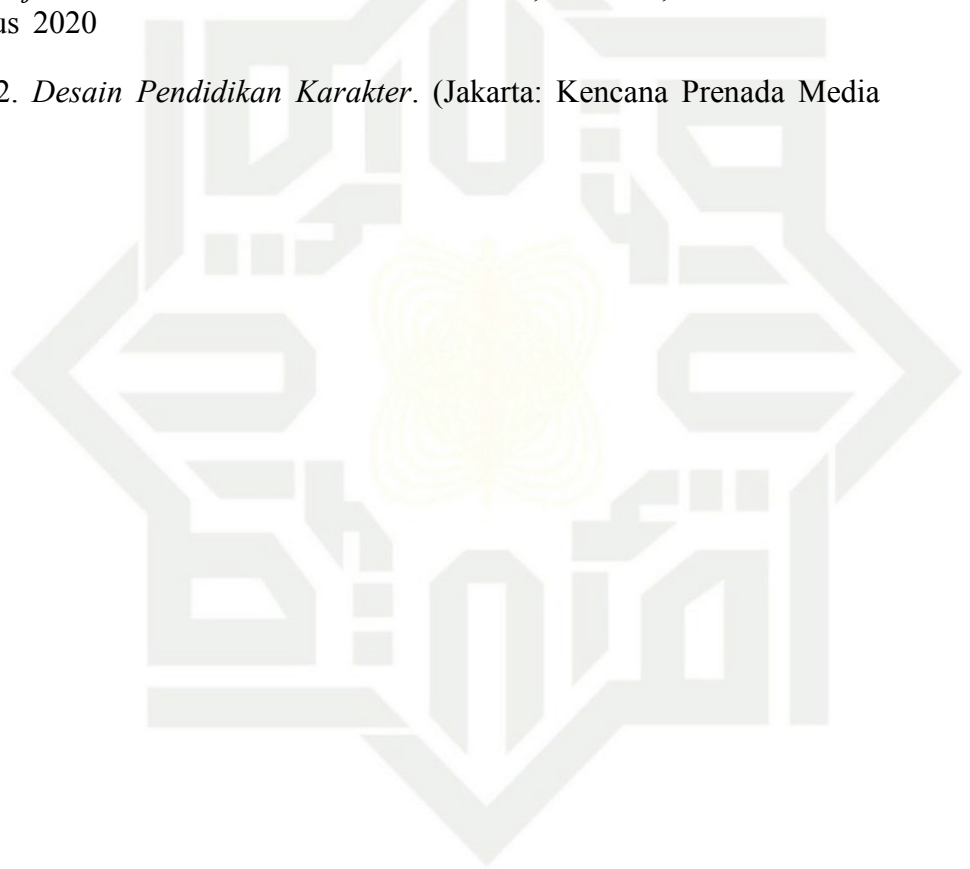
Suciono Wira, *Berpikir Kritis (Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik dan Efikasi Diri)* (Indramayu: Adanu Abimanta, 2020)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- T, Oktaviona. (2023). *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Dan Self- Regulated Learning Siswa SMP Melalui Model Pembelajaran Search, Solve, Create And Share Berbantu Kartu Masalah* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS)
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- W Santrock John, (2013), *Psikologi Pendidikan*, (Kencana: Jakarta)
- Zakaria, “*Mengintegrasikan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*”, Dirasah, Vol.03 No. 2 Agustus 2020
- Zubaedi, 2012. *Desain Pendidikan Karakter*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group)



LAMPIRAN 1

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP) FASE C (KELAS V)

IPAS

NO ALUR	ELEMEN	ELEMEN KETERAMPILAN PROSES	ELEMEN PEMAHAMAN	KONTEN	ALOKASI	PROFIL PELAJAR PANCASILA
1	Bumi dan Alam Semesta	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati Menalar Menyimpulkan 	Letak geografis Indonesia memengaruhi iklim, waktu, dan kehidupan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Letak geografis Indonesia Karakteristik wilayah: maritim dan agraris 	24 jp	Bernalar Kritis Mandiri Gotong Royong Berkebhinekaan Global
2	Makhluk Hidup dan Lingkungannya	<ul style="list-style-type: none"> Mengklasifikasi Mengobservasi Mencari pola 	Keragaman flora, fauna, dan sumber daya alam dipengaruhi oleh kondisi geografis dan iklim	<ul style="list-style-type: none"> Keragaman flora dan fauna 	24 JP	Berkebhinekaan global Mandiri Berpikir kritis Berakhlak mulia kretaif
3	Interaksi Sosial dan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis Membandingkan Menyajikan 		<ul style="list-style-type: none"> Manusia menyesuaikan kehidupannya berdasarkan kondisi lingkungan geografis tempat tinggalnya 	24 JP	Bernalar kritis Mandiri Gotong royong Berkebhinekaan global

TUJUAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran: IPAS

No.	Alokasi Waktu	Kelas	Ruang Lingkup Materi	Tujuan Pembelajaran	Pemahaman Bermakna	Rencana Asesmen	Metode Pengajaran
1	2 JP	V	1. Letak dan posisi geografis Indonesia 2. Karakteristik wilayah Indonesia (maritim dan agraris)	Melalui kegiatan peserta didik diharapkan dapat: <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan letak geografis dan posisi strategis Indonesia dengan tepat. Menganalisis karakteristik wilayah Indonesia sebagai negara kepulauan, maritim, dan agraris. 	Peserta didik mampu menjelaskan: <ol style="list-style-type: none"> Letak dan kondisi geografis Indonesia menjadikannya kaya akan sumber daya alam dan keanekaragaman hayati. Dengan kemampuan berpikir kritis, siswa dapat memahami dan mengelola potensi ini untuk kemajuan bangsa. Indonesia sebagai negara kepulauan, maritim, dan agraris memiliki kekayaan alam dan budaya yang sangat besar. Karakteristik geografis ini membentuk 	FORMATIF & SUMATIF <ul style="list-style-type: none"> ➤ Formatif = Tanya jawab eksploratif selama pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> - Refleksi berpikir kritis - Pertanyaan analitis ➤ Sumatif = Presentasi hasil pemecahan masalah geografis <ul style="list-style-type: none"> - Penilaian produk yang diciptakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Pengamatan • Presentasi • Tanya jawab tingkat tinggi (<i>HOTS questions</i>)

				kehidupan masyarakat Indonesia dalam berbagai aspek, seperti mata pencaharian, perdagangan, transportasi, dan pola pemukiman. Dengan memahami hal ini, siswa dapat menyadari pentingnya menjaga dan memanfaatkan kekayaan alam secara bijak demi keberlanjutan bangsa.		
2	2 Jp	<p>atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau tidak mencantumkan sumber: keragaman kependidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan dan menyebutkan sumber: keragaman kependidikan yang wajar UIN Suska Riau dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin</p>	<p>Keragaman sumber daya alam (dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui)</p>	<p>1. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis-jenis sumber daya alam dan keanekaragaman hayati di Indonesia.</p>	<p>1. Indonesia memiliki beragam sumber daya alam dan keanekaragaman hayati yang melimpah. Dengan mengenali dan mengklasifikasikan jenis-jenisnya, siswa dapat memahami bahwa kekayaan ini merupakan aset penting bangsa</p> <p>➤ Diagnostif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pertanyaan pemantik tersebut di atas. • Tanya jawab sebagai tindak lanjut. <p>➤ Formatif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar Kerja Siswa (LKPD) • Diskusi • Pertanyaan lisan(<i>host</i>) <p>➤ Sumatif</p> <p>Penilaian test tertulis /esai pendek</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Pe)ngamatan • Presentasi Tanya jawab tingkat tinggi (<i>HOTS questions</i>)

				yang harus dimanfaatkan secara bijaksana dan dilestarikan untuk generasi mendatang		
3	2	3	Keragaman hayati Indonesia (flora dan fauna)	<p>1. Siswa mampu Mengidentifikasi keragaman hayati di Indonesia.</p> <p>1. Keragaman hayati di Indonesia adalah kekayaan yang mencakup berbagai jenis makhluk hidup, mulai dari tumbuhan, hewan, mikroorganisme, hingga ekosistem yang saling berinteraksi di dalamnya. Mengidentifikasi keragaman hayati berarti mengenali dan memahami berbagai spesies serta keunikan ekosistem yang ada di Indonesia, yang sangat berperan penting dalam menjaga keseimbangan alam, mendukung kehidupan manusia,</p>	<p>➤ Diagnostif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pertanyaan pemantik tersebut di atas. Tanya jawab sebagai tindak lanjut. <p>➤ Formatif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar Kerja Siswa (LKPD) • Diskusi • Pertanyaan lisan(<i>host</i>) <p>➤ Sumatif</p> <p>Penilaian test tertulis /esai pendek Sumatif</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Pengamatan <p>Presentasi Tanya jawab tingkat tinggi (<i>HOTS questions</i>)</p>

					dan menjadi warisan alam yang harus dilestarikan untuk generasi mendatang.	
4	2	Pengaruh letak geografis terhadap kekayaan alam Indonesia	<p>2. Siswa mampu Menjelaskan letak geografis Indonesia secara umum.</p> <p>3. Siswa mampu mengidentifikasi pengaruh letak geografis Indonesia terhadap keragaman kekayaan alam yang dimiliki.</p> <p>4. Siswa mampu menyebutkan contoh kekayaan alam yang dipengaruhi oleh letak geografis Indonesia.</p> <p>5. Siswa mampu menganalisis hubungan antara letak geografis</p>	<p>1. Letak geografis Indonesia yang berada di antara dua benua (Asia dan Australia) serta dua samudra (Pasifik dan Hindia), menjadikan Indonesia sebagai negara yang kaya akan kekayaan alam. Posisi ini menyebabkan Indonesia memiliki berbagai macam sumber daya alam, seperti hutan tropis yang luas, keanekaragaman hayati yang tinggi, tambang mineral, serta sumber daya laut yang melimpah. Dengan memahami</p>	<p>➤ Diagnostif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pertanyaan pemantik tersebut di atas. • Tanya jawab sebagai tindak lanjut. <p>➤ Formatif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar Kerja Siswa (LKPD) • Diskusi • Pertanyaan lisan (<i>host</i>) <p>➤ Sumatif</p> <p>Penilaian test tertulis / esai pendek Sumatif</p>	<p>➤ Diskusi</p> <p>➤ Pengamatan</p> <p>➤ Presentasi</p> <p>➤ Tanya jawab Tingkat tinggi</p> <p>➤ (<i>HOTS questions</i>)</p>

			<p>dan keanekaragaman sumber daya alam di Indonesia.</p> <p>6. Siswa mampu menunjukkan sikap menghargai dan melestarikan kekayaan alam sebagai akibat dari letak geografis yang strategis..</p>	<p>pengaruh letak geografis ini, kita dapat menghargai dan menjaga kekayaan alam Indonesia sebagai warisan yang sangat berharga bagi kesejahteraan bangsa dan kelestarian lingkungan.</p>	
--	--	--	---	---	--

LAMPIRAN 2

MODUL IPAS PERTEMUAN 1 SIKLUS I

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:	Merry Andayani
Instansi	:	UPT SDN 003 Batu Bersurat
Tahun	:	2025
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	IPAS
Fase / Kelas	:	C / V (Lima)
Bab 6	:	Indonesiku Kaya Raya
Tema	:	Karakteristik Geografis Wilayah Indonesia
Alokasi Waktu	:	1 x 40 Menit

B. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis untuk mengenali wilayah indonesia, dan mampu bekerja sama dengan pasangan kelompok untuk memahami gambar peta .

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa: Peserta didik diajak untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, menghormati perbedaan agama, serta menunjukkan sikap hormat terhadap keyakinan orang lain.
- Mandiri: Peserta didik dapat mengatur dan merapikan alat tulis sendiri, bertanggung jawab atas tugas pribadi.
- Bernalar Kritis: Peserta didik dapat bekerja sama dalam kelompok berpasangan dengan membaca nyaring sesuai dengan peran masing-masing kelompok, peserta didik tidak hanya membaca teks, tetapi juga membuat ringkasan dari teks yang telah dibaca.
- Kreatif: Peserta didik dapat saling bertukar ide dan menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap.
- Bergotong-royong: Peserta didik dapat bekerja sama, saling membantu mengingat dalam pemahaman materi.

D. SARANA DAN PRASARANA

1. Ruang Kelas
2. Media Pembelajaran
 - Buku Guru dan Siswa IPAS untuk SD/MI kelas 5
 - LKPD

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak ci am k U	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir kritis dan memiliki keterampilan memimpin
	F. MODEL PEMBELAJARAN
	Model Pembelajaran <i>Thinking Aloud Pair Problem Solving</i> (TAPPS)
	G. METODE PEMBELAJARAN
	Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan
	KOMPOTENSI INTI
	A. CAPAIAN PEMBELAJARAN
	Pada Fase C peserta didik mampu memahami Letak geografis Indonesia memengaruhi iklim, waktu, dan kehidupan masyarakat.
	B. INDIKATOR CAPAIAN PEMBELAJARAN
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menyimpulkan letak geografis Indonesia dengan benar. • Peserta didik mampu mengamati gambar letak geografi Indonesia dengan tepat.
	C. TUJUAN PEMBELAJARAN
	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan membuat kesimpulan siswa dapat memahami letak geografis wilayah Indonesia • Dengan mempresentasikan kedepan kelas siswa dapat membacakan kesimpulan yang mereka buat, mengevaluasi dampak geografis Indonesia secara kritis.
	D. PEMAHAMAN BERMAKNA
Stat lamic U	Meningkatkan kemampuan peserta didik tentang berpikir kritis dengan menggunakan pemikiran.
	E. PERTANYAAN PEMANTIK
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengapa Indonesia disebut negara yang kaya, berdasarkan letaknya di peta? • Apa saja keuntungan yang bisa diperoleh Indonesia dengan posisi geografis yang seperti ini?
	F. KEGIATAN PEMBELAJARAN
iversity of Sultan Syarif Kasim Riau	a. Kegiatan Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai kelas dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa 2. Guru mengajak siswa membaca doa bersama-sama 3. Guru memeriksa kehadiran siswa 4. Guru memeriksa kerapian dan posisi tempat duduk siswa 5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menyampaikan tujuan pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Guru memberikan apersepsi

b. Kegiatan Inti

1. Guru membagi peserta didik untuk berpasangan
2. Guru membagikan wacana/materi setiap siswa untuk dibaca dan dibuat ringkasannya
3. Guru bersama siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pemecah masalah dan siapa yang berperan sebagai pendengar
4. Setelah peserta didik memahami, guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan dari gambar peta
5. Kemudian secara berpasangan yang berperan sebagai pemecah masalah/pendengar membacakan kesimpulan selengkap mungkin
6. Selama proses pemecah masalah, peserta didik yang lain harus memahami yang kurang lengkap dan membantu yang kurang lengkap
7. Setelah itu guru meminta peserta didik untuk bertukar peran, yang semula sebagai pemecah masalah/pendengar ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Serta lakukan seperti di atas

c. Kegiatan Penutup

1. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan bersama-sama tentang materi yang di pelajari
2. Guru meminta peserta didik melakukan refleksi secara lisan mengenai perasaan dan pemahaman mereka setelah mengikuti pembelajaran
3. Guru mengajak semua siswa berdoa dan mengucapkan salam.

G. REFLEKSI

Refleksi Guru:

1. Apakah semua peserta didik dapat memahami materi yang dipelajari?
2. Apakah yang menjadi catatan keberhasilan dari pembelajaran hari ini ?
3. Apakah yang perlu diperbaiki dari pembelajaran hari ini ?

Refleksi Siswa :

1. Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran hari ini?
2. Kegiatan apa yang paling kamu sukai selama pembelajaran hari ini?
3. Adakah materi yang belum dipahami? pembelajaran hari ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. ASESMEN	
1. Teknik Penilaian:	
1. Penilaian Sikap	: Lembar Observasi
2. Penilaian Keterampilan	: Unjuk Kerja
2. Instrumen Penilaian:	
a. Penilaian Sikap sikap	: Menggunakan instrumen rubrik penilaian sikap
b. Penilaian Kerampilan	: Menggunakan instrumen rubrik penilaian kemampuan berpikir kritis
I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL	
Kegiatan Pengayaan :	
Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai CP	
Kegiatan Remedial :	
Remedial dilakukan dengan diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang siswa yang belum mencapai CP	
LAMPIRAN	
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK DAN LEMBAR SOAL	
<u>LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK</u>	
Nama	:
Kelas	:
Hari/tanggal	:
Petunjuk Kerja	:
1. Amati gambar peta indonesia berikut!	
2. Jawablah pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi	
3. Gunakan jawaban yang jelas dan logis.	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Berdasarkan peta diatas, analisislah apa hubungan letak geografis Indonesia dengan kekayaan laut dan hasil bumi yang beragam! Jawaban:
2. Menurut pendapatmu, apakah letak geografis Indonesia lebih menguntungkan atau justru menantang? Berikan alasanmu! Jawaban:
3. Buatlah sebuah peta konsep sederhana tentang bagaimana letak geografis Indonesia mempengaruhi kehidupan masyarakat dalam bidang pertanian, perikanan, dan pariwisata.

RUBRIK PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- a. Teknik penilaian : Pengamatan
- b. Bentuk penilaian : Lembar Observasi

Lembar Penilain Sikap Spiritual

No	Nama Siswa	Perilaku yang diamati				Jumlah Skor
		Beriman, bertakwa kepada TYME				
		4	3	2	1	
1						
2						
3						
4						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5						
dst						

Lembar Penilaian Sikap Sosial

[illegible]

c. Rubrik Penilaian

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

Aspek Penilaian	Kriteria			
	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Beriman,bertawa Kepada Tuhan yang maha esa	Siswa menunjukk an sikap berdo'a sebelum dan sesudah pembelajar an dengan sangat bersungguh - sungguh	Siswa menunjukk an sikap berdo'a sebelum dan sesudah pembelajra n dengan bersungguh - sungguh	Siswa kurang menunjukk an sikap berdo'a sebelum dan sesudah pembelajr an	Siswa tidak menunjukka n sikap berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran

Skor maksimal: 4

$$\text{Nilai Sikap Spiritual: } \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

Aspek Penilaian	Kriteria			
	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Berkebhinekaan Global	Siswa sangat menunjukkan sikap	Siswa menunjukan sikap	Siswa cukup menunjuk	Siswa kurang menunjuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	berkebhinekaan lobal dengan cara tidak membedakan teman dalam diskusi kelompok	berkebhinekaan global dengan cara tidak membedakan teman dalam diskusi kelompok	kan sikap berkebhinekaan global dengan cara tidak membedakan teman dalam diskusi kelompok	kan sikap berkebhinekaan global dengan cara tidak membedakan teman dalam diskusi kelompok
Bergotong royong	Selalu menunjukkan sikap gotong royong dengan kelompoknya pada saat kegiatan tanggung jawabnya	Sering menunjukkan sikap gotong royong dengan kelompoknya pada saat kegiatan tanggung jawab	Kadang-kadang menunjukkan sikap gotong royong dengan kelompoknya pada saat kegiatan tanggung jawab	Tidak menunjukkan sikap gotong royong dengan kelompoknya pada saat kegiatan tanggung jawab

Skor maksimal: 8

Nilai Sikap Sritual: $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 10$

2. Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Rentang Nilai Per-Item (1-4)					JN
		Memberikan penjelasan sederhana	Memban gun keterampilan dasar	Membuat kesimpulan	Membuat penjelasan lebih lanjut	Menent ukan strategi dan taktik	
1							
2							
3							
4							
5							
dst							

Lembar Penilaian Keterampilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Aspek yang di Nilai	Deskriptif	Skor
1.	Memberikan penjelasan sederhana	a. Siswa mampu memberikan penjelasan sederhana dengan tepat dan mudah dipahami	4
		b. Siswa mampu memberikan penjelasan sederhana tapi kurang tepat dan kurang dipahami.	3
		c. Siswa mampu memberikan penjelasan sederhana tapi tidak tepat.	2
		d. Siswa tidak dapat memberikan penejelasan sederhana atau tidak tepat	1
2.	Membangun keterampilan dasar	a. Siswa mampu membangun keterampilan dasar dan dapat membangun argument dengan relevan dan logis.	4
		b. Siswa mampu membangun keterampilan dasar namun kurang membangun argument dengan relevan dan logis.	3
		A. Siswa mampu membangun keterampilan dasar namun tidak membangun argument dengan relevan dan logis.	2
		B. Siswa tidak membangun keterampilan dasar dan tidak membangun argument dengan relevan dan logis.	1
3.	Membuat kesimpulan	a. Siswa dapat membuat kesimpulan dengan berdasarkan konteks soal dan tepat.	4
		b. Siswa dapat membuat kesimpulan dengan berdasarkan konteks soal dan tetapi kurang tepat	3
		c. Siswa dapat membuat kesimpulan dengan namun tidak berdasarkan konteks soal.	2
		d. Siswa tidak dapat membuat kesimpulan dengan berdasarkan konteks soal maka tidak dapat membuat kesimpulan dengan tepat	1
4.	Membuat penjelasan lebih lanjut	a. Siswa dapat Memberikan elaborasi atau pengembangan ide yang mendalam dan akurat	4
		b. Siswa dapat Memberikan pengembangan ide tetapi kurang mendalam dan akurat	3

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.	Menentukan strategi dan taktik	c. Siswa dapat Memberikan pengembangan ide tetapi tidak mendalam dan akurat.	2
		d. Siswa tidak Tidak mampu memberikan elaborasi atau pengembarang secara mendalam dan akurat	1
		a. Siswa dapat membuat strategi dalam penyelesain masalah dengan sangat baik	4
		b. Siswa dapat membuat strategi dalam penyelelsain masalah dengan cukup baik	3
		c. Siswa membuat strategi dalam penyelesain masalah tetapi kurang baik	2
		d. Siswa tidak mampu membuat strategi dalam penyelesaian masalah sama sekali.	1

Mengetahui,
Wali Kelas

Nusalita, S.Pd

Pekanbaru, 5 Mei 2025
Peneliti

Merry Andayani



© Hak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic

iversity of

tan Syarif Kasim Riau

MODEL IPAS PERTEMUAN 2 SIKLUS I

INFORMASI UMUM

H. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:	Merry Andayani
Instansi	:	UPT SDN 003 Batu Bersurat
Tahun	:	2025
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	IPAS
Fase / Kelas	:	C / V (Lima)
Bab 6	:	Indonesiku Kaya Raya
Tema	:	Karakteristik Hayati Di Indonesia
Alokasi Waktu	:	1 x 40 Menit

I. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis untuk mengenali wilayah Indonesia, dan mampu bekerja sama dengan pasangan kelompok untuk memahami karakteristik hayati di Indonesia.

J. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa: Peserta didik diajak untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, menghormati perbedaan agama, serta menunjukkan sikap hormat terhadap keyakinan orang lain.
- Mandiri: Peserta didik dapat mengatur dan merapikan alat tulis sendiri, bertanggung jawab atas tugas pribadi.
- Bernalar Kritis: Peserta didik dapat bekerja sama dalam kelompok berpasangan dengan membaca nyaring sesuai dengan peran masing-masing kelompok, peserta didik tidak hanya membaca teks, tetapi juga membuat ringkasan dari teks yang telah dibaca.
- Kreatif: Peserta didik dapat saling bertukar ide dan menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap.
- Bergotong-royong: Peserta didik dapat bekerja sama, saling membantu mengingat dalam pemahaman materi.

K. SARANA DAN PRASARANA

3. Ruang Kelas
4. Media Pembelajaran
 - Buku Guru dan Siswa IPAS untuk SD/MI kelas 5
 - LKPD

L. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir kritis dan memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan memimpin
M. MODEL PEMBELAJARAN
Model Pembelajaran <i>Thinking Aloud Pair Problem Solving</i> (TAPPS)
N. METODE PEMBELAJARAN
Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan
KOMPOTENSI INTI
J. CAPAIAN PEMBELAJARAN
Pada Fase C peserta didik mampu memahami karakteristik hayati diindonesia
K. INDIKATOR CAPAIAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu mengidentifikasi keragaman hayati di Indonesia.
L. TUJUAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Dengan membuat mengidentifikasi keragaman hayati diindonesia
M. PEMAHAMAN BERMAKNA
Meningkatkan kemampuan peserta didik tentang berpikir kritis dengan menggunakan pemikiran.
N. PERTANYAAN PEMANTIK
<ul style="list-style-type: none"> • Mengapa Indonesia memiliki beragam sumber daya alam yang berlimpah?
O. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>d. Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai kelas dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa 2. Guru mengajak siswa membaca doa bersama-sama 3. Guru memeriksa kehadiran siswa 4. Guru memeriksa kerapian dan posisi tempat duduk siswa 5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menyampaikan tujuan pembelajaran 6. Guru memberikan apersepsi <p>e. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru membagi peserta didik untuk berpasangan 9. Guru membagikan wacana/materi setiap siswa untuk dibaca dan dibuat ringkasannya 10. Guru bersama siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pemecah masalah dan siapa yang berperan sebagai pendengar 11. Setelah peserta didik memahami, guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan dari gambar peta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Kemudian secara berpasangan yang berperan sebagai pemecah masalah/pendengar membacakan kesimpulan selengkap mungkin
13. Selama proses pemecah masalah, peserta didik yang lain harus memahami yang kurang lengkap dan membantu yang kurang lengkap
14. Setelah itu guru meminta peserta didik untuk bertukar peran, yang semula sebagai pemecah masalah/pendengar ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Serta lakukan seperti di atas

f. Kegiatan Penutup

4. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan bersama-sama tentang materi yang di pelajari
5. Guru meminta peserta didik melakukan refleksi secara lisan mengenai perasaan dan pemahaman mereka setelah mengikuti pembelajaran
6. Guru mengajak semua siswa berdoa dan mengucapkan salam.

P. REFLEKSI

Refleksi Guru:

4. Apakah semua peserta didik dapat memahami materi yang dipelajari?
5. Apakah yang menjadi catatan keberhasilan dari pembelajaran hari ini ?
6. Apakah yang perlu diperbaiki dari pembelajaran hari ini ?

Refleksi Siswa :

4. Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran hari ini?
5. Kegiatan apa yang paling kamu sukai selama pembelajaran hari ini?
6. Adakah materi yang belum dipahami? pembelajaran hari ini?

Q. ASESMEN

3. Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap : Lembar Observasi
2. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

4. Instrumen Penilaian:

- c. Penilaian Sikap : Menggunakan instrumen rubrik penilaian sikap
- d. Penilaian Kerampilan : Menggunakan instrumen rubrik penilaian kemampuan berpikir kritis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

R. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL
<p>Kegiatan Pengayaan :</p> <p>Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai CP</p> <p>Kegiatan Remedial :</p> <p>Remedial dilakukan dengan diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang siswa yang belum mencapai CP</p>
LAMPIRAN
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK DAN LEMBAR SOAL
<p style="text-align: center;"><u>LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK</u></p> <p>Nama :</p> <p>Kelas :</p> <p>Hari/tanggal :</p> <p>Petunjuk Kerja :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Amati gambar peta indonesia berikut! 2. Jawablah pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi 3. Gunakan jawaban yang jelas dan logis. <p>1. Bandingkan flora yang hidup di wilayah dataran tinggi dengan yang hidup di wilayah pesisir! Jelaskan dua perbedaannya!</p> <p>Jawab:</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>2. perhatikan hewan Komodo dan Cendrawasih apa perbedaan karakteristik keduanya yang menunjukkan bahwa mereka hidup di lingkungan yang berbeda?</p> <p>Jawab :</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>3. Menurutmu, apakah penting melestarikan flora dan fauna langka diindonesia? Berikan dua alasan logis untuk mendukung pendapatmu!</p> <p>Jawab:</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>4. Tuliskan dua cara yang dapat kamu lakukan dirumah untuk ikut melestarikan flora dan fauna?</p> <p>Jawab:</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>5. Buatlah paragraf pendek (3-5 kalimat) yang menjelaskan pentingnya menjaga</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RUBRIK PENILAIAN

3. Penilaian Sikap

- d. Teknik penilaian : Pengamatan
- e. Bentuk penilaian : Lembar Observasi

Lembar Penilaian Sikap Spiritual

No	Nama Siswa	Perilaku yang diamati				Jumlah Skor
		Beriman, bertakwa kepada TYME				
		4	3	2	1	
1						
2						
3						
4						
5						
dst						

Lembar Penilaian Sikap Sosial

No	Nama Siswa	Perilaku yang diamati								Jumlah Skor
		Berkebhinekaan Grobal				Bergotong Royong				
		4	3	2	1	4	3	2	1	
1										
2										
3										
4										
5										
dst										

f. Rubrik Penilaian

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

Aspek Penilaian	Kriteria			
	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beriman, bertawa Kepada Tuhan yang maha esa	Siswa menunjukkan sikap berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran dengan sangat bersungguh - sungguh	Siswa menunjukkan sikap berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran dengan bersungguh - sungguh	Siswa kurang menunjukkan sikap berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran	Siswa tidak menunjukkan sikap berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran
---	---	--	---	--

Skor maksimal: 4

Nilai Sikap Spiritual: $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

Aspek Penilaian	Kriteria			
	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Berkebhinekaan Global	Siswa sangat menunjukkan sikap berkebhinekaan global dengan cara tidak membedakan teman dalam diskusi kelompok	Siswa menunjukkan sikap berkebhinekaan global dengan cara tidak membedakan teman dalam diskusi kelompok	Siswa cukup menunjukkan sikap berkebhinekaan global dengan cara tidak membedakan teman dalam diskusi kelompok	Siswa kurang menunjukkan sikap berkebhinekaan global dengan cara tidak membedakan teman dalam diskusi kelompok
Bergotong royong	Selalu menunjukkan sikap gotong royong dengan kelompoknya pada saat kegiatan tanggung jawabnya	Sering menunjukkan sikap gotong royong dengan kelompoknya pada saat kegiatan tanggung jawab	Kadang-kadang menunjukkan sikap gotong royong dengan kelompoknya pada saat kegiatan tanggung jawab	Tidak menunjukkan sikap gotong royong dengan kelompoknya pada saat kegiatan tanggung jawab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skor maksimal: 8

Nilai Sikap Sritual: $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 10$

4. Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Rentang Nilai Per-Item (1-4)					JN
		Memberikan penjelasan sederhana	Membangun keterampilan dasar	Membuat kesimpulan	Membuat penjelasan lebih lanjut	Menentukan strategi dan taktik	
1							
2							
3							
4							
5							
dst							

Lembar Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Aspek yang di Nilai	Deskriptif	Skor
1.	Memberikan penjelasan sederhana	e. Siswa mampu memberikan penjelasan sederhana dengan tepat dan mudah dipahami	4
		f. Siswa mampu memberikan penjelasan sederhana tapi kurang tepat dan kurang dipahami.	3
		g. Siswa mampu memberikan penjelasan sederhana tapi tidak tepat.	2
		h. Siswa tidak dapat memberikan penjelasan sederhana atau tidak tepat	1
2.	Membangun keterampilan dasar	c. Siswa mampu membangun keterampilan dasar dan dapat membangun argument dengan relevan dan logis.	4
		d. Siswa mampu membangun keterampilan dasar namun kurang membangun argument dengan relevan dan logis.	3
		C. Siswa mampu membangun keterampilan dasar namun tidak membangun argument dengan relevan dan logis.	2
		D. Siswa tidak membangun keterampilan dasar dan tidak membangun argument dengan relevan dan logis.	1
3.	Membuat	e. Siswa dapat membuat kesimpulan dengan	4

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesimpulan		berdasarkan konteks soal dan tepat.	
		f. Siswa dapat membuat kesimpulan dengan berdasarkan konteks soal dan tetapi kurang tepat	3
		g. Siswa dapat membuat kesimpulan dengan namun tidak berdasarkan konteks soal.	2
		h. Siswa tidak dapat membuat kesimpulan dengan berdasarkan konteks soal maka tidak dapat membuat kesimpulan dengan tepat	1
4. Membuat penjelasan lebih lanjut		b. Siswa dapat Memberikan elaborasi atau pengembangan ide yang mendalam dan akurat	4
		c. Siswa dapat Memberikan pengembangan ide tetapi kurang mendalam dan akurat	3
		e. Siswa dapat Memberikan pengembangan ide tetapi tidak mendalam dan akurat.	2
		f. Siswa tidak Tidak mampu memberikan elaborasi atau pengembang secara mendalam dan akurat	1
5. Menentukan strategi dan taktik		e. Siswa dapat membuat strategi dalam penyelesain masalah dengan sangat baik	4
		f. Siswa dapat membuat strategi dalam penyelelsain masalah dengan cukup baik	3
		g. Siswa membuat strategi dalam penyelesain masalah tetapi kurang baik	2
		h. Siswa tidak mampu membuat strategi dalam penyelesaian masalah sama sekali.	1

Mengetahui,
Wali Kelas

Nusalita, S.Pd

Pekanbaru, 14 Mei 2025
Peneliti

Merry Andayani

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MODEL IPAS PERTEMUAN 1 SIKLUS II

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Merry Andayani
Instansi	: UPT SDN 003 Batu Bersurat
Tahun	: 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: IPAS
Fase / Kelas	: C / V (Lima)
Bab 6	: Indonesiku Kaya Raya
Tema	: Keragaman Sumber Daya Alam Diindonesia
Alokasi Waktu	: 1 x 40 Menit
B. KOMPETENSI AWAL	
Peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis untuk mengenali wilayah Indonesia, dan mampu bekerja sama dengan pasangan kelompok untuk memahami keragaman sumber daya alam hayati diindonesia.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa: Peserta didik diajak untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, menghormati perbedaan agama, serta menunjukkan sikap hormat terhadap keyakinan orang lain. Mandiri: Peserta didik dapat mengatur dan merapikan alat tulis sendiri, bertanggung jawab atas tugas pribadi. Bernalar Kritis: Peserta didik dapat bekerja sama dalam kelompok berpasangan dengan membaca nyaring sesuai dengan peran masing-masing kelompok, peserta didik tidak hanya membaca teks, tetapi juga membuat ringkasan dari teks yang telah dibaca. Kreatif: Peserta didik dapat saling bertukar ide dan menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap. Bergotong-royong: Peserta didik dapat bekerja sama, saling membantu mengingat dalam pemahaman materi. 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
5. Ruang Kelas 6. Media Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> Buku Guru dan Siswa IPAS untuk SD/MI kelas 5 LKPD 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir kritis dan memiliki 	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan memimpin
F. MODEL PEMBELAJARAN
Model Pembelajaran <i>Thinking Aloud Pair Problem Solving</i> (TAPPS)
G. METODE PEMBELAJARAN
Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan
KOMPOTENSI INTI
G. CAPAIAN PEMBELAJARAN
Pada Fase C peserta didik mampu memahami keragaman sumber daya alam hayati di Indonesia.
H. INDIKATOR CAPAIAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu mengidentifikasi keragaman hayati di Indonesia.
I. TUJUAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam dan keanekaragaman hayati di Indonesia.
J. PEMAHAMAN BERMAKNA
Meningkatkan kemampuan peserta didik tentang berpikir kritis dengan menggunakan pemikiran.
K. PERTANYAAN PEMANTIK
<ul style="list-style-type: none"> • Mengapa Indonesia memiliki keberagaman hayati di Indonesia?
L. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>g. Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai kelas dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa 2. Guru mengajak siswa membaca doa bersama-sama 3. Guru memeriksa kehadiran siswa 4. Guru memeriksa kerapian dan posisi tempat duduk siswa 5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menyampaikan tujuan pembelajaran 6. Guru memberikan apersepsi <p>h. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 15. Guru membagi peserta didik untuk berpasangan 16. Guru membagikan wacana/materi setiap siswa untuk dibaca dan dibuat ringkasannya 17. Guru bersama siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pemecah masalah dan siapa yang berperan sebagai pendengar 18. Setelah peserta didik memahami, guru mengarahkan peserta didik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk membuat kesimpulan dari gambar peta

19. Kemudian secara berpasangan yang berperan sebagai pemecah masalah/pendengar membacakan kesimpulan selengkap mungkin
20. Selama proses pemecah masalah, peserta didik yang lain harus memahami yang kurang lengkap dan membantu yang kurang lengkap
21. Setelah itu guru meminta peserta didik untuk bertukar peran, yang semula sebagai pemecah masalah/pendengar ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Serta lakukan seperti di atas

i. Kegiatan Penutup

7. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan bersama-sama tentang materi yang di pelajari
8. Guru meminta peserta didik melakukan refleksi secara lisan mengenai perasaan dan pemahaman mereka setelah mengikuti pembelajaran
9. Guru mengajak semua siswa berdoa dan mengucapkan salam.

M. REFLEKSI

Refleksi Guru:

7. Apakah semua peserta didik dapat memahami materi yang dipelajari?
8. Apakah yang menjadi catatan keberhasilan dari pembelajaran hari ini ?
9. Apakah yang perlu diperbaiki dari pembelajaran hari ini ?

Refleksi Siswa :

7. Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran hari ini?
8. Kegiatan apa yang paling kamu sukai selama pembelajaran hari ini?
9. Adakah materi yang belum dipahami? pembelajaran hari ini?

N. ASESMEN

5. Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap : Lembar Observasi
2. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

6. Instrumen Penilaian:

- e. Penilaian Sikap : Menggunakan instrumen rubrik penilaian sikap
- f. Penilaian Keterampilan : Menggunakan instrumen rubrik penilaian kemampuan berpikir kritis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

O. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Pengayaan :

Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai CP

Kegiatan Remedial :

Remedial dilakukan dengan diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang siswa yang belum mencapai CP

LAMPIRAN

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK DAN LEMBAR SOAL

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

Hari/tanggal :

Petunjuk Kerja :

1. Amati gambar peta indonesia berikut!
2. Jawablah pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi
3. Gunakan jawaban yang jelas dan logis.

1. Mengapa sumber daya alam hayati perlu dilestarikan?

Jawab:

.....

2. Jelaskan dampak positif dari pelestarian hutan terhadap kehidupan manusia? Menurut pendapatmu, apa akibat jika manusia tidak bijak memanfaatkan sumber daya alam?

Jawab :

.....

3. Apa pengaruh letak geografis indonesia terhadap kekayaan sumber daya alam?

Jawab:

.....

4. Menurut pendapatmu, apa akibat jika manusia tidak bijak memanfaatkan sumber daya alam?

Jawab:

.....

5. Bagaimana cara kamu memanfaatkan sumber daya alam secara bijak dalam kehidupan sehari-hari?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab

RUBRIK PENILAIAN

5. Penilaian Sikap

- g. Teknik penilaian : Pengamatan
- h. Bentuk penilaian : Lembar Observasi

Lembar Penilaian Sikap Spiritual

Lembar Penilaian Sikap Spiritual						
No	Nama Siswa	Perilaku yang diamati				Jumlah Skor
		Beriman, bertakwa kepada TYME				
		4	3	2	1	
1						
2						
3						
4						
5						
dst						

Lembar Penilaian Sikap Sosial

No	Nama Siswa	Perilaku yang diamati								Jumlah Skor
		Berkebhinekaan Grobal				Bergotong Royong				
		4	3	2	1	4	3	2	1	
1										
2										
3										
4										
5										
dst										

i. Rubrik Penilaian

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

Aspek Penilaian	Kriteria			
	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beriman, bertawa Kepada Tuhan yang maha esa	Siswa menunjukkan sikap berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran dengan sangat bersungguh - sungguh	Siswa menunjukkan sikap berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran dengan bersungguh - sungguh	Siswa kurang menunjukkan sikap berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran	Siswa tidak menunjukkan sikap berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran
---	---	--	---	--

Skor maksimal: 4

Nilai Sikap Spiritual: $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

Aspek Penilaian	Kriteria			
	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Berkebhinekaan Global	Siswa sangat menunjukkan sikap berkebhinekaan global dengan cara tidak membedakan teman dalam diskusi kelompok	Siswa menunjukkan sikap berkebhinekaan global dengan cara tidak membedakan teman dalam diskusi kelompok	Siswa cukup menunjukkan sikap berkebhinekaan global dengan cara tidak membedakan teman dalam diskusi kelompok	Siswa kurang menunjukkan sikap berkebhinekaan global dengan cara tidak membedakan teman dalam diskusi kelompok
Bergotong royong	Selalu menunjukkan sikap gotong royong dengan kelompoknya pada saat kegiatan tanggung jawabnya	Sering menunjukkan sikap gotong royong dengan kelompoknya pada saat kegiatan tanggung jawab	Kadang-kadang menunjukkan sikap gotong royong dengan kelompoknya pada saat kegiatan tanggung jawab	Tidak menunjukkan sikap gotong royong dengan kelompoknya pada saat kegiatan tanggung jawab

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Skor maksimal: 8

Nilai Sikap Sritual: $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 10$

6. Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Rentang Nilai Per-Item (1-4)					JN
		Memberikan penjelasan sederhana	Membangun keterampilan dasar	Membuat kesimpulan	Membuat penjelasan lebih lanjut	Menentukan strategi dan taktik	
1							
2							
3							
4							
5							
dst							

Lembar Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Aspek yang di Nilai	Deskriptif	Skor
1.	Memberikan penjelasan sederhana	a. Siswa mampu memberikan penjelasan sederhana dengan tepat dan mudah dipahami	4
		b. Siswa mampu memberikan penjelasan sederhana tapi kurang tepat dan kurang dipahami.	3
		c. Siswa mampu memberikan penjelasan sederhana tapi tidak tepat.	2
		d. Siswa tidak dapat memberikan penjelasan sederhana atau tidak tepat	1
2.	Membangun keterampilan dasar	a. Siswa mampu membangun keterampilan dasar dan dapat membangun argument dengan relevan dan logis.	4
		b. Siswa mampu membangun keterampilan dasar namun kurang membangun argument dengan relevan dan logis.	3
		c. Siswa mampu membangun keterampilan dasar namun tidak membangun argument dengan relevan dan logis.	2
		d. Siswa tidak membangun keterampilan dasar dan tidak membangun argument dengan relevan dan logis.	1
3.	Membuat kesimpulan	a. Siswa dapat membuat kesimpulan dengan berdasarkan konteks soal dan tepat.	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	Membuat penjelasan lebih lanjut	b. Siswa dapat membuat kesimpulan dengan berdasarkan konteks soal dan tetapi kurang tepat	3
		c. Siswa dapat membuat kesimpulan dengan namun tidak berdasarkan konteks soal.	2
		d. Siswa tidak dapat membuat kesimpulan dengan berdasarkan konteks soal maka tidak dapat membuat kesimpulan dengan tepat	1
		e. Siswa dapat Memberikan elaborasi atau pengembangan ide yang mendalam dan akurat	4
		a. Siswa dapat Memberikan pengembangan ide tetapi kurang mendalam dan akurat	3
		a. Siswa dapat Memberikan pengembangan ide tetapi tidak mendalam dan akurat.	2
		b. Siswa tidak Tidak mampu memberikan elaborasi atau pengembarang secara mendalam dan akurat	1
		a. Siswa dapat membuat strategi dalam penyelesain masalah dengan sangat baik	4
		b. Siswa dapat membuat strategi dalam penyelelsain masalah dengan cukup baik	3
		c. Siswa membuat strategi dalam penyelesain masalah tetapi kurang baik	2
5.	Menentukan strategi dan taktik	d. Siswa tidak mampu membuat strategi dalam penyelesaian masalah sama sekali.	1

Mengetahui,
Wali Kelas

Nusalita, S.Pd

Pekanbaru, 17 Mei 2025
Peneliti

Merry Andayani



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MODEL IPAS PERTEMUAN 2 SIKLUS II

INFORMASI UMUM

O. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:	Merry Andayani
Instansi	:	UPT SDN 003 Batu Bersurat
Tahun	:	2025
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	IPAS
Fase / Kelas	:	C / V (Lima)
Bab 6	:	Indonesiku Kaya Raya
Tema	:	Sumber Daya Alam Hayati di Indonesia Yang Dapat Diperbaharui
Alokasi Waktu	:	1 x 40 Menit

H. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis untuk mengenali wilayah Indonesia, dan mampu bekerja sama dengan pasangan kelompok untuk memahami keragaman sumber daya alam hayati di Indonesia.

I. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa: Peserta didik diajak untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, menghormati perbedaan agama, serta menunjukkan sikap hormat terhadap keyakinan orang lain.
- Mandiri: Peserta didik dapat mengatur dan merapikan alat tulis sendiri, bertanggung jawab atas tugas pribadi.
- Bernalar Kritis: Peserta didik dapat bekerja sama dalam kelompok berpasangan dengan membaca nyaring sesuai dengan peran masing-masing kelompok, peserta didik tidak hanya membaca teks, tetapi juga membuat ringkasan dari teks yang telah dibaca.
- Kreatif: Peserta didik dapat saling bertukar ide dan menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap.
- Bergotong-royong: Peserta didik dapat bekerja sama, saling membantu mengingat dalam pemahaman materi.

J. SARANA DAN PRASARANA

7. Ruang Kelas
8. Media Pembelajaran
 - Buku Guru dan Siswa IPAS untuk SD/MI kelas 5
 - LKPD

K. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir kritis dan memiliki keterampilan memimpin
L. MODEL PEMBELAJARAN
Model Pembelajaran <i>Thinking Aloud Pair Problem Solving</i> (TAPPS)
M. METODE PEMBELAJARAN
Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan
KOMPOTENSI INTI
P. CAPAIAN PEMBELAJARAN
Pada Fase C peserta didik mampu memahami keragaman sumber daya alam hayati dapat diperbaharui
Q. INDIKATOR CAPAIAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mampu mengidentifikasi keragaman sumber daya alam hayati dapat diperbaharui.
R. TUJUAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam dan keanekaragaman hayati dapat diperbaharui.
S. PEMAHAMAN BERMAKNA
Meningkatkan kemampuan peserta didik tentang berpikir kritis dengan menggunakan pemikiran.
T. PERTANYAAN PEMANTIK
<ul style="list-style-type: none"> Mengapa Indonesia memiliki keberagaman sumber daya alam hayati yang dapat diperbaharui?
U. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>j. Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru memulai kelas dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa Guru mengajak siswa membaca doa bersama-sama Guru memeriksa kehadiran siswa Guru memeriksa kerapian dan posisi tempat duduk siswa Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menyampaikan tujuan pembelajaran Guru memberikan apersepsi <p>k. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru membagi peserta didik untuk berpasangan Guru membagikan wacana/materi setiap siswa untuk dibaca dan dibuat ringkasannya Guru bersama siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pemecah masalah dan siapa yang berperan sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendengar

25. Setelah peserta didik memahami, guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan dari gambar peta
26. Kemudian secara berpasangan yang berperan sebagai pemecah masalah/pendengar membacakan kesimpulan selengkap mungkin
27. Selama proses pemecah masalah, peserta didik yang lain harus memahami yang kurang lengkap dan membantu yang kurang lengkap
28. Setelah itu guru meminta peserta didik untuk bertukar peran, yang semula sebagai pemecah masalah/pendengar ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Serta lakukan seperti di atas

1. Kegiatan Penutup

10. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan bersama-sama tentang materi yang di pelajari
11. Guru meminta peserta didik melakukan refleksi secara lisan mengenai perasaan dan pemahaman mereka setelah mengikuti pembelajaran
12. Guru mengajak semua siswa berdoa dan mengucapkan salam.

V. REFLEKSI

Refleksi Guru:

10. Apakah semua peserta didik dapat memahami materi yang dipelajari?
11. Apakah yang menjadi catatan keberhasilan dari pembelajaran hari ini ?
12. Apakah yang perlu diperbaiki dari pembelajaran hari ini ?

Refleksi Siswa :

10. Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran hari ini?
11. Kegiatan apa yang paling kamu sukai selama pembelajaran hari ini?
12. Adakah materi yang belum dipahami? pembelajaran hari ini?

W. ASESMEN

7. Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap : Lembar Observasi
2. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

8. Instrumen Penilaian:

- g. Penilaian Sikap : Menggunakan instrumen rubrik penilaian sikap

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. Penilaian Kerampilan : Menggunakan instrumen rubrik penilaian kemampuan berpikir kritis
X. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL
<p>Kegiatan Pengayaan :</p> <p>Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai CP</p> <p>Kegiatan Remedial :</p> <p>Remedial dilakukan dengan diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang siswa yang belum mencapai CP</p>
LAMPIRAN
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK DAN LEMBAR SOAL
<p style="text-align: center;"><u>LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK</u></p> <p>Nama :</p> <p>Kelas :</p> <p>Hari/tanggal :</p> <p>Petunjuk Kerja :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Amati gambar peta indonesia berikut! 2. Jawablah pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi 3. Gunakan jawaban yang jelas dan logis. <p>1. Mengapa kita harus menghemat penggunaan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui?</p> <p>Jawab:</p> <p>.....</p> <p>2. Sebutkan dua kegiatan pelestarian lingkungan yang dapat dilakukan oleh masyarakat?</p> <p>Jawab :</p> <p>.....</p> <p>3. Menurut pendapatmu, apakah masyarakat indonesia sudah bijak dalam memanfaatkan sumber daya alam?Berikan Alasan!</p> <p>Jawab:</p> <p>.....</p> <p>4. Evaluasilah dampak negatif dari pemanfaatan sumber daya alam tanpa tanggung jawab? sertakan contohnya!</p> <p>Jawab:</p> <p>.....</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RUBRIK PENILAIAN

7. Penilaian Sikap

- j. Teknik penilaian: Pengamatan
- k. Bentuk penilaian : Lembar Observasi

Lembar Penilaian Sikap Spiritual

Lembar Pemahaman Sikap Spiritual						
No	Nama Siswa	Perilaku yang diamati				Jumlah Skor
		Beriman, bertakwa kepada TYME				
		4	3	2	1	
1						
2						
3						
4						
5						
dst						

Lembar Penilaian Sikap Sosial

No	Nama Siswa	Perilaku yang diamati								Jumlah Skor
		Berkebhinekaan Grobal				Bergotong Royong				
		4	3	2	1	4	3	2	1	
1										
2										
3										
4										
5										
dst										

1. Rubrik Penilaian

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

Aspek Penilaian	Kriteria			
	Sangat	Baik	Cukup	Kurang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Baik (4)	(3)	(2)	(1)
Beriman, bertawa Kepada Tuhan yang maha esa	Siswa menunjukkan sikap berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran dengan sangat bersungguh - sungguh	Siswa menunjukkan sikap berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran dengan bersungguh - sungguh	Siswa kurang menunjukkan sikap berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran	Siswa tidak menunjukkan sikap berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran

Skor maksimal: 4

$$\text{Nilai Sikap Spiritual} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

Aspek Penilaian	Kriteria			
	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Berkebhinekaan Global	Siswa sangat menunjukkan sikap berkebhinekaan global dengan cara tidak membedakan teman dalam diskusi kelompok	Siswa menunjukkan sikap berkebhinekaan global dengan cara tidak membedakan teman dalam diskusi kelompok	Siswa cukup menunjukkan sikap berkebhinekaan global dengan cara tidak membedakan teman dalam diskusi kelompok	Siswa kurang menunjukkan sikap berkebhinekaan global dengan cara tidak membedakan teman dalam diskusi kelompok
Bergotong royong	Selalu menunjukkan sikap gotong royong dengan kelompoknya pada saat kegiatan tanggung jawabnya	Sering menunjukkan sikap gotong royong dengan kelompoknya pada saat kegiatan tanggung jawabnya	Kadang-kadang menunjukkan sikap gotong royong dengan kelompoknya pada saat kegiatan tanggung jawabnya	Tidak menunjukkan sikap gotong royong dengan kelompoknya pada saat kegiatan tanggung jawabnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		jawab	tanggung jawab	jawab	
--	--	-------	----------------	-------	--

Skor maksimal: 8

Nilai Sikap Sritual: $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 10$

8. Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Rentang Nilai Per-Item (1-4)					JN
		Memberi kan penjelasan sederhana	Memba ngun keteram pilan dasar	Membu at kesimpul an	Membuat penjelasa n lebih lanjut	Menen tukan strategi dan taktik	
1							
2							
3							
4							
5							
dst							

Lembar Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Aspek yang di Nilai	Deskriptif	Skor
1.	Memberikan penjelasan sederhana	a.Siswa mampu memberikan penjelasan sederhana dengan tepat dan mudah dipahami	4
		b.Siswa mampu memberikan penjelasan sederhana tapi kurang tepat dan kurang dipahami.	3
		c.Siswa mampu memberikan penjelasan sederhana tapi tidak tepat.	2
		d.Siswa tidak dapat memberikan penejelasan sederhana atau tidak tepat	1
2.	Membangun	a.Siswa mampu membangun keterampilan dasar	4

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	keterampilan dasar	dan dapat membangun argument dengan relevan dan logis.	
		b. Siswa mampu membangun keterampilan dasar namun kurang membangun argument dengan relevan dan logis.	3
		c. Siswa mampu membangun keterampilan dasar namun tidak membangun argument dengan relevan dan logis.	2
		d. Siswa tidak membangun keterampilan dasar dan tidak membangun argument dengan relevan dan logis.	1
3.	Membuat kesimpulan	a. Siswa dapat membuat kesimpulan dengan berdasarkan konteks soal dan tepat.	4
		b. Siswa dapat membuat kesimpulan dengan berdasarkan konteks soal dan tetapi kurang tepat	3
		c. Siswa dapat membuat kesimpulan dengan namun tidak berdasarkan konteks soal.	2
		d. Siswa tidak dapat membuat kesimpulan dengan berdasarkan konteks soal maka tidak dapat membuat kesimpulan dengan tepat	1
4.	Membuat penjelasan lebih lanjut	a. Siswa dapat Memberikan elaborasi atau pengembangan ide yang mendalam dan akurat	4
		b. Siswa dapat Memberikan pengembangan ide tetapi kurang mendalam dan akurat	3
		c. Siswa dapat Memberikan pengembangan ide tetapi tidak mendalam dan akurat.	2
		d. Siswa tidak Tidak mampu memberikan elaborasi atau pengembarang secara mendalam dan akurat	1
5.	Menentukan strategi dan taktik	a. Siswa dapat membuat strategi dalam penyelesain masalah dengan sangat baik	4
		b. Siswa dapat membuat strategi dalam penyelelsain masalah dengan cukup baik	3
		c. Siswa membuat strategi dalam penyelesain masalah tetapi kurang baik	2
		d. Siswa tidak mampu membuat strategi dalam penyelesaian masalah sama sekali.	1

Mengetahui,
Wali Kelas

Nusalita, S.Pd

Pekanbaru, 19 Mei 2025
Peneliti

Merry Andayani

LAMPIRAN 3

Pertemuan 1 Siklus I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

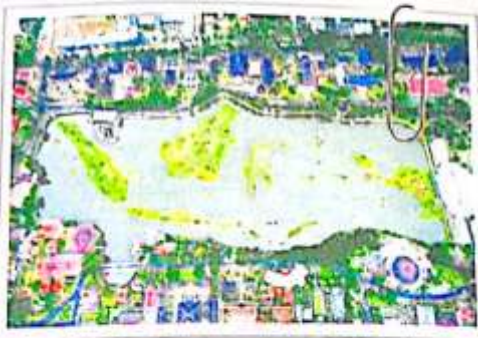
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab 6

Karakteristik Geografis Wilayah Indonesia

Saat mengunjungi Taman Mini Indonesia Indah (TMII), kamu akan disuguhkan berbagai anjungan rumah adat dan kebudayaan dari seluruh wilayah di Indonesia. Selain itu, kamu juga dapat menemukan miniatur pulau-pulau di Indonesia yang berada di atas sebuah danau. Danau tersebut menggambarkan wilayah perairan yang mengelilingi kepulauan di Indonesia.

Kondisi ini sesuai dengan karakteristik geografis Indonesia. Bagaimana karakteristik geografis Indonesia? Ayo, kita pelajari bersama dalam bab ini.



Sumber: www.shutterstock.com

Peta Konsep

```

graph TD
    KGI[Karakteristik Geografis Wilayah Indonesia] --> KSDA[Keragaman Sumber Daya Alam di Indonesia]
    KGI --> KW[Karakteristik Wilayah Indonesia]
    KGI --> KH[Karakteristik Hayati di Indonesia]
    KSDA --> SDA1[Sumber Daya Alam yang Tidak Dapat Diperbarui]
    KSDA --> SDA2[Sumber Daya Alam yang Dapat Diperbarui]
    KW --> LWI[Menentukan Letak Wilayah Indonesia Menggunakan Peta]
    KW --> IG[Letak Geografis Indonesia]
    KW --> INMA[Indonesia sebagai Negara Maritim dan Negara Agraris]
    KH --> KFA[Keragaman Flora di Indonesia]
    KH --> KFS[Keragaman Fauna di Indonesia]
    KH --> KSDA2[Keragaman Sumber Daya Alam di Indonesia]
            
```

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan dapat:

- 6.1 menjelaskan letak geografis Indonesia;
- 6.2 menjelaskan posisi geografis Indonesia;
- 6.3 mengidentifikasi keragaman hayati di Indonesia;
- 6.4 mengidentifikasi keragaman sumber daya alam di Indonesia;
- 6.5 menyajikan informasi mengenai pengaruh letak strategis Indonesia terhadap keragaman sumber daya alam di Indonesia.

Pertemuan 2 Siklus I

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Karakteristik Hayati di Indonesia

Kondisi geografis menyebabkan wilayah Indonesia terletak di daerah tropis sehingga memiliki keragaman hayati yang tinggi. Keragaman hayati tersebut terdiri dari flora dan fauna. Flora dan fauna Indonesia dibedakan menjadi tiga, yaitu flora dan fauna Asiatik, Peralihan (asli), dan Australis. Pembagian ini berdasarkan garis khayal yang dibuat oleh Alfred Russel Wallace pada tahun 1859. Kemudian, seorang ahli biologi dari Inggris, Thomas Henry, memberikan nama terhadap garis khayal tersebut, yaitu garis Wallace dan Weber.

1. Keragaman Flora di Indonesia

a. Flora asiatis (Indonesia Barat)

Flora asiatis biasanya memiliki daun lebar dan berwarna hijau. Floranya berupa hutan hujan tropis yang didominasi oleh pohon yang tinggi dan rapat sehingga sinar matahari sulit masuk. Persebaran flora asiatis tersebar di wilayah Indonesia bagian barat, yaitu Sumatra, Jawa, Kalimantan, dan Bali yang dibatasi garis Wallace.

Hutan hujan tropis berperan sebagai paru-paru dunia karena oksigen yang dihasilkan dapat menstabilkan suhu bumi.
Sumber: www.shutterstock.com



2. Keragaman Fauna di Indonesia

Fauna Indonesia juga dikelompokkan menjadi tiga, yaitu fauna asiatis, tengah (peralihan), dan australis. Pengelompokan ini didasarkan pada garis pemisah Wallace dan Weber. Garis Wallace memisahkan fauna Indonesia bagian barat dan tengah. Garis Weber memisahkan fauna Indonesia bagian tengah dan timur.

a. Fauna asiatis (Indonesia Barat)

Fauna asiatis terdiri dari hewan menyusui (mamalia) bertubuh besar, hampir tidak ada hewan menyusui berkantong, banyak spesies ikan air tawar dan primata berupa kera, serta burung dengan corak tidak menarik. Fauna asiatis tersebar di wilayah Sumatra, Jawa, Bali, dan Kalimantan. Contoh hewan asiatis antara lain seperti foto gambar sebagai berikut.

Taman Nasional Way Kambes di Lampung merupakan tempat pelestarian gajah.

Orang utan Borneo lebih banyak ditemukan di hutan dataran rendah dan lahan gambut yang banyak menghasilkan tanaman berbuah besar.

Sumber: www.shutterstock.com

Habitat utama badak bercula satu berada di Taman Nasional Ujung Kulon. Ujung Kulon juga menjadi perwakilan ekosistem hutan hujan tropis dataran rendah di Pulau Jawa.

Dibuat dengan Canva.com

Pertemuan 1 Siklus II

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

? Ayo Jawab Kuis

1. Apa pengaruh letak geografis Indonesia terhadap sumber daya alam yang ada?
2. Tulislah tiga contoh sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pangan.

C. Keragaman Sumber Daya Alam di Indonesia

Keragaman sumber daya alam di Indonesia dibedakan menjadi dua, yaitu sumber daya alam yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui.

1. Sumber Daya Alam yang Dapat Diperbarui

Sumber daya alam yang dapat diperbarui memiliki jumlah melimpah di alam dan dapat dihasilkan kembali oleh alam melalui kegiatan pelestarian. Sumber daya alam yang dapat diperbarui dikelompokkan menjadi dua, yaitu sumber daya alam hayati dan nonhayati.

Sumber Daya Alam Hayati

Sumber daya alam hayati adalah makhluk hidup, seperti hewan dan tumbuhan. Upaya pelestarian yang dapat dilakukan berupa reboisasi (penanaman kembali), sistem tebang pilih, pembuatan penangkaran, hutan lindung, suaka margasatwa, dan cagar alam.



Sumber Daya Alam Nonhayati

Sumber daya alam nonhayati adalah berbagai benda tak hidup yang ada di alam. Misalnya, air, tanah, udara, dan sinar matahari. Upaya pelestarian yang dapat dilakukan berupa menghemat penggunaan air, mengolah limbah sebelum dibuang, serta melakukan penghijauan.



Pertemuan 2 Siklus II

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sumber Daya Alam yang Tidak Dapat Diperbarui

Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui memiliki jumlah yang terbatas karena tidak dapat dihasilkan kembali jika telah habis dimanfaatkan. Oleh sebab itu, masyarakat sebaiknya menghemat penggunaannya agar dapat terus dimanfaatkan oleh generasi selanjutnya.

Barang tambang merupakan salah satu jenis sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.



Sumber: www.shutterstock.com

Pengeboran minyak bumi biasanya dilakukan di wilayah lepas pantai atau di tengah laut.

Pengelompokkan Jenis Barang Tambang

- a. **Barang tambang nonlogam**
Barang tambang yang dimanfaatkan sebagai bahan bangunan dan industri. Misalnya, pasir kuarsa, asbes, marmer, dan batu kapur.
- b. **Barang tambang mineral logam**
Barang tambang yang berbentuk bijih dan dapat menghantarkan arus listrik. Misalnya, emas, perak, besi, timah, dan aluminium.
- c. **Barang tambang sumber energi**
Barang tambang yang dapat menghasilkan energi. Misalnya, minyak bumi, gas alam, batu bara, dan uranium.

Selain menghemat penggunaannya, masyarakat juga dapat mendaur ulang sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui menjadi benda lain yang bermanfaat. Misalnya, memanfaatkan limbah besi menjadi pagar rumah. Kegiatan ini dapat turut serta menjaga kelestarian lingkungan karena limbah di lingkungan dapat dikurangi.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4

Tes Kemampuan Berpikir Kritis

Siklus I Pertemuan 1

1. Letak geografis Indonesia berada di antara dua benua dan dua samudra, serta berada di wilayah tropis. Jelaskan secara sederhana pengaruh letak ini terhadap kehidupan masyarakat di bidang pertanian, perikanan, dan pariwisata. Gunakan data atau informasi sederhana sebagai dasar pemikiranmu. Buatlah kesimpulan umum tentang keunggulan geografis Indonesia. Menjelaskan dampaknya jika tidak dimanfaatkan secara optimal. Buat strategi dan langkah yang menurutmu tepat agar Indonesia bisa memanfaatkan letak geografis ini secara maksimal dan berkelanjutan?
2. Bayangkan kamu adalah seorang perencana pembangunan wilayah di daerah pesisir Indonesia yang kaya akan sumber daya laut dan potensi wisata. bagaimana letak geografis daerahmu memberi keuntungan tersebut. Bangun argumen dengan data atau fakta umum yang kamu ketahui. Buat kesimpulan tentang potensi yang dimiliki wilayah tersebut. Jelaskan apa yang akan terjadi jika tidak dikelola dengan baik. Kemudian, buat strategi dan langkah konkret yang bisa diterapkan agar daerah tersebut berkembang secara ekonomi dan tetap menjaga kelestarian lingkungan?

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tes Kemampuan Berpikir Kritis**Siklus I Pertemuan 2**

1. Di rumah, kamu juga bisa ikut menjaga kelestarian flora dan fauna. Tuliskan dua cara sederhana yang bisa kamu lakukan di rumah! Menurutmu, apa manfaat dari tindakan kecil tersebut bagi lingkungan? jika semua orang di rumah melakukan hal yang sama? Bagaimana kamu bisa mendorong keluargamu untuk ikut melakukan hal yang serupa?
2. Buatlah satu paragraf pendek (3–5 kalimat) yang menjelaskan pentingnya menjaga keanekaragaman hayati di Indonesia. Gunakan bahasa yang mudah dipahami oleh teman sebayamu. Dalam paragrafmu, jelaskan apa itu keanekaragaman hayati secara sederhana, mengapa penting dijaga, dan apa yang bisa terjadi jika tidak dijaga. Tuliskan juga satu contoh tindakan sederhana yang bisa dilakukan untuk menjaganya. Akhiri paragrafmu dengan ajakan atau strategi agar temanmu ikut peduli terhadap keanekaragaman hayati?

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tes Kemampuan Berpikir Kritis**Siklus II Pertemuan 1**

1. Pelestarian hutan sangat penting untuk kehidupan manusia. Coba jelaskan secara sederhana, apa saja dampak positif dari pelestarian hutan bagi manusia dan lingkungan? Apa contoh nyata manfaat hutan yang bisa kamu temui di sekitar tempat tinggalmu? Dari penjelasan itu, apa kesimpulanmu tentang hubungan antara manusia dan hutan? Menurutmu, apa akibatnya jika manusia tidak bijak dalam menebang pohon atau membakar hutan? Tuliskan strategi atau kebiasaan sederhana yang bisa kamu lakukan untuk ikut menjaga kelestarian hutan.
2. Sumber daya alam banyak digunakan dalam kehidupan kita, seperti air untuk mandi, listrik untuk belajar, dan bahan makanan dari alam. Coba jelaskan secara sederhana bagaimana kamu memanfaatkan sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari! Berikan dua contoh kebiasaan baikmu di rumah dalam menggunakan air, listrik, atau makanan. Apa kesimpulanmu jika semua orang menggunakan SDA secara bijak? Menurutmu, apa yang akan terjadi jika kita boros dan tidak peduli terhadap penggunaan SDA? Tuliskan dua strategi yang bisa kamu lakukan di rumah agar bisa hemat dan peduli terhadap lingkungan.

Tes Kemampuan Berpikir Kritis

Siklus II Pertemuan 2

1. Buatlah satu poster ajakan yang bisa ditempel di sekolah untuk mengajak teman-teman menghemat energi!
2. Menurut pendapatmu, mengapa kita perlu menjaga dan menghemat penggunaan sumber daya alam? Jelaskan secara sederhana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5

**Hasil Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sebelum Tindakan
Dikelas V UPT SD Negeri 003 Batu Bersurat**

No	Nama siswa	Rentang Nilai Per-Item (1-4)					JN	N	Ket
		A	B	C	D	E			
1	Siswa 1	1	4	3	2	2	12	60	CK
2	Siswa 2	1	2	3	3	2	11	55	KK
3	Siswa 3	3	2	1	2	2	10	50	KK
4	Siswa 4	3	1	1	2	3	10	50	KK
5	Siswa 5	4	3	1	3	2	13	65	CK
6	Siswa 6	2	1	2	1	3	9	45	KK
7	Siswa 7	2	2	2	1	1	8	40	KK
8	Siswa 8	1	3	2	3	3	12	60	CK
9	Siswa 9	3	2	2	1	1	9	45	KK
10	Siswa 10	2	1	3	1	2	9	45	KK
11	Siswa 11	4	4	2	3	3	16	80	SK
12	Siswa 12	2	1	3	3	2	11	55	KK
13	Siswa 13	3	2	3	1	1	10	50	KK
14	Siswa 14	2	1	2	3	3	11	55	KK
15	Siswa 15	3	2	2	1	2	10	50	KK
16	Siswa 16	3	3	4	3	2	15	75	K
17	Siswa 17	2	2	2	2	2	10	50	KK
Rata-rata							54,70%		
Jumlah Siswa yang memenuhi target		8	5	6	7	5	2		
Persentase		47,05%	29,41%	35,29%	41,17%	29,41%	36,46%		

LAMPIRAN 6

Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Guru Dengan Model Pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)*

No	Aspek	Kriteria	
		Skala	Deskriptor
1	Guru menjelaskan materi	1	Jika Guru tidak menjelaskan materi yang akan dibahas.
		2	Jika Guru menjelaskan materi yang akan dibahas , namun kurang relevan dengan materi yang akan dibahas .
		3	Jika Guru menjelaskan materi yang relevan , namun kurang jelas terkait dengan materi yang akan dibahas.
		4	Jika Guru menjelaskan materi yang sangat relevan dan jelas terkait dengan materi yang akan dibahas.
2	Guru membagikan peserta didik dalam kurang lebih 19 tim, setiap tim terdiri dari 2 orang. Dimana mereka bekerja saling berpasangan satu pihak (peserta didik A) problem solver dan satu pihak (peserta didik B) listener.	1	Jika Guru tidak membagi kelompok dengan tepat, adil dan sesuai.
3	Guru memberikan peserta didik LKPD yang berisi masalah-masalah yang harus dipecahkan.	2	Jika Guru tidak sesuai membagi kelompok tepat, adil dan sesuai (lebih dari 2 orang dalam 1 tim).
		3	Jika Guru membagi kelompok dengan tepat, adil dan sesuai tetapi merata (acak)
		4	Jika Guru membagi kelompok dengan sangat tepat, adil dan sesuai
		1	Jika Guru tidak memberikan peserta didik LKPD yang berisi masalah-masalah yang harus dipecahkan..
		2	Jika Guru memberikan peserta didik LKPD yang berisi masalah-masalah yang harus dipecahkan namun tidak dipahami oleh peserta didik.
		3	Jika Guru memberikan peserta didik LKPD yang berisi masalah-masalah yang harus dipecahkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			namun belum semua peserta didik memahami masalah-masalah di dalam LKPD.
		4	Jika guru memberikan peserta didik LKPD yang berisi masalah-masalah yang harus dipecahkan dan peserta didik memahaminya.
444	Guru sebagai fasilitator jalannya proses diskusi peserta didik yang mengalami kesulitan	1	Guru tidak sebagai fasilitator jalannya proses diskusi peserta didik yang mengalami kesulitan.
		2	Guru sebagai fasilitator jalannya proses diskusi peserta didik yang mengalami kesulitan namun tidak terlaksanakan dengan baik.
		3	Guru sebagai fasilitator jalannya proses diskusi peserta didik yang mengalami kesulitan.
		4	Guru sebagai fasilitator jalannya proses diskusi peserta didik yang mengalami kesulitan dengan baik dan lancar.
5	Guru meminta beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka.	1	Jika Guru tidak meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka.
		2	Jika Guru meminta beberapa kelompok untuk mempresentasikan namun hanya beberapa kelompok yang dipilih untuk berbagi didepan kelas.
		3	Jika Guru meminta kepada beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi, namun belum semua kelompok mendapatkan kesempatan untuk berbagi.
		4	Jika Guru meminta kepada semua kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian dan mengarahkan presentasi dengan baik.

LAMPIRAN 7

Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Guru Dengan Model Pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)*

No	Aspek	Kriteria	
		Skala	Deskriptor
1	Siswa menjawab pertanyaan dari guru dan mencari jawaban atau masalah yang dikaitkan dengan Pelajaran	1	Jika siswa tidak menjawab pertanyaan guru, memberikan jawaban yang kurang relevan, dan tidak mampu mengaitkan dengan konteks pelajaran.
		2	Jika siswa memahami pertanyaan memberikan jawaban yang cukup relevan, namun hanya mampu mengaitkan sebagian kecil jawaban dengan konteks pelajaran.
		3	Jika siswa memahami sebagian besar pertanyaan, dan mampu mengaitkan sebagian besar jawaban dengan konteks pelajaran.
		4	Jika siswa menjawab pertanyaan guru, memberikan jawaban yang relevan dan mendalam, serta mampu mengaitkan jawaban dengan konteks pelajaran secara komprehensif
2	Peserta didik membentuk sebuah kelompok	1	Jika siswa tidak membentuk sebuah kelompok tetapi tidak teratur dan tertib
		2	Jika siswa membentuk sebuah kelompok tetapi kurang teratur dan tertib
		3	Jika siswa membentuk sebuah kelompok cukup teratur dan tertib
3	Siswa mendiskusikan jawaban secara berpasangan dan menyatukan jawaban dari pertanyaan yang diberikan Guru.	1	Jika siswa tidak berdiskusi dengan pasangannya, tidak mampu menyatukan jawaban, dan tidak relevan dengan pertanyaan guru.
		2	Jika siswa berpartisipasi dalam diskusi tetapi kadang-kadang kurang mendengarkan dalam mendiskusikan jawaban dan menyatukan jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru.
		3	Jika siswa mendiskusikan jawaban secara berpasangan namun hanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			mampu menyatukan sebagian kecil jawaban, dan menghasilkan jawaban yang kurang komprehensif atau kurang relevan dengan pertanyaan guru.
		4	Jika siswa aktif berdiskusi memberikan pendapat dan mendengarkan pasangan secara maksimal.
4	Peserta didik A menjadi sebagai <i>problem solver</i> (Pemecah Masalah) dan peserta didik B sebagai <i>listener</i> (pendengar)	1	Jika siswa A tidak menjadi sebagai <i>problem solver</i> (Pemecah Masalah) dan siswa B tidak bisa juga menjadi sebagai <i>listener</i> (Pendengar) dengan jelas.
		2	Jika siswa A menjadi sebagai <i>problem solver</i> (Pemecah Masalah) kurang jelas maka dan siswa B tidak bisa sebagai mendengarkan dengan jelas.
		3	Jika siswa A menjadi sebagai <i>problem solver</i> (Pemecah Masalah) dengan jelas dan peserta didik B bisa mendengarkan dengan jelas.
		4	Jika siswa A menjadi sebagai <i>problem solver</i> (Pemecah Masalah) dengan jelas dan tepat peserta didik B bisa mendengarkan dengan jelas dan tepat.
5	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya secara berpasangan untuk berbagi hasil pemikirannya didepan kelas.	1	Jika siswa tidak mempresentasikan hasil diskusinya sama sekali atau menolak untuk melakukan presentasi.
		2	Jika siswa mempresentasikan hasil diskusi dengancukup jelas namun kurang lengkap. Hanya satu anggota pasangan yang dominan dalam presentasi.
		3	Jika siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan jelas dan cukup lengkap. Kedua anggota pasangan berpartisipasi dalam presentasi, meskipun mungkin tidak seimbang.
		4	Jika siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan sangat jelas, lengkap, dan percaya diri. Kedua anggota pasangan berpartisipasi secara aktif dan seimbang dalam presentasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 8**Kisi-Kisi Soal Test Kemampuan Berpikir Kritis**

1. Jelaskan dampak pembuangan sampah sembarangan bagi manusia dan hewan disekitarmu!
2. Jelaskan hubungan kebersihan lingkungan sekolah dengan kesehatan siswa!
3. Simpulkan dampak negatif dari pemanfaatan Sumber Daya Alam yang dilakukan secara terus-menerus!
4. Jelaskan dampak negatif dan positif dari penangkapan ikan secara berlebihan!
5. Buatlah strategi yang dapat kamu lakukan agar Sumber Daya Alam tetap berkelanjutan dilingkungan sekitarmu!

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 9

Rubrik Penilaian Hasil Test Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

No	Indikator yang dinilai	Kriteria	
		Skor	Deskriptor
1	Memberikan penjelasan sederhana	4	Apabila dapat memberikan penjelasan sederhana dengan tepat dan mudah dipahami
		3	Apabila dapat memberikan penjelasan sederhana tapi kurang tepat dan kurang dipahami.
		2	Apabila dapat memberikan penjelasan sederhana tapi tidak tepat.
		1	Tidak dapat memberikan penjelasan sederhana atau tidak tepat
2	Membangun keterampilan dasar	4	Apabila dapat membangun keterampilan dasar dan dapat membangun argument dengan relevan dan logis.
		3	Apabila dapat membangun keterampilan dasar namun kurang membangun argument dengan relevan dan logis.
		2	Apabila dapat membangun keterampilan dasar namun tidak membangun argument dengan relevan dan logis.
		1	Apabila tidak membangun keterampilan dasar dan tidak membangun argument dengan relevan dan logis.
3	Membuat Kesimpulan	4	Apabila dapat membuat kesimpulan dengan berdasarkan konteks soal dan tepat.
		3	Apabila dapat membuat kesimpulan dengan berdasarkan konteks soal dan tetapi kurang tepat
		2	Apabila dapat membuat kesimpulan dengan namun tidak berdasarkan konteks soal.
		1	Apabila tidak dapat membuat kesimpulan dengan berdasarkan konteks soal maka tidak dapat membuat kesimpulan dengan tepat.
4	Menentukan strategi dan taktik	4	Apabila dapat membuat strategi dalam penyelesaian masalah dengan sangat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			sistematis dan baik..
		3	Apabila dapat membuat strategi dalam penyelelsain masalah dengan cukup baik
		2	Apabila membuat strategi dalam penyelesain masalah tetapi kurang sistematis.
		1	Siswa tidak mampu membuat strategi dalam penyelesaian masalah sama sekali.
5	Membuat penjelasan lebih lanjut	4	Apabila dapat Memberikan elaborasi atau pengembangan ide yang mendalam dan akurat
		3	Apabila dapat Memberikan pengembangan ide tetapi kurang mendalam dan akurat
		2	Apabila dapat Memberikan pengembangan ide tetapi tidak mendalam dan akurat.
		1	Apabila tidak mampu memberikan elaborasi atau pengembangan secara mendalam dan akurat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 10

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 Siklus I


LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK ALOUD* *PAIR PROBLEM SOLVING (TAPPS)* PERTEMUAN 1 SIKLUS I

Petunjuk: Berilah penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru yang sesuai dengan pedoman observasi, dengan memberi tanda (✓) pada kolom siklus penilaian!

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1	Guru menjelaskan materi yang akan dibahas.		✓			3
2	Guru membagikan peserta didik dalam kurang lebih 19 tim, setiap tim terdiri dari 2 orang. Dimana mereka bekerja saling berpasangan satu pihak (peserta didik A) problem solver dan satu pihak (peserta didik B) listener.			✓		2
3	Dimana guru meminta beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka.			✓		2
4	Guru sebagai fasilitator jalannya proses diskusi peserta didik yang mengalami kesulitan.			✓		2
5	Guru menutup pembelajaran		✓			3
Jumlah		12				
Persentase		60%				
Kategori		Cukup				

Pekanbaru, 5 Mei 2025

Observer



Nusailita, S.Pd



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 Siklus I

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK ALOUD*
PAIR PROBLEM SOLVING (TAPPS) PERTEMUAN 2
SIKLUS I**

Petunjuk: Berilah penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru yang sesuai dengan pedoman observasi, dengan memberi tanda (✓) pada kolom siklus penilaian!

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1	Guru menjelaskan materi yang akan dibahas.		✓			3
2	Guru membagikan peserta didik dalam kurang lebih 19 tim, setiap tim terdiri dari 2 orang. Dimana mereka bekerja saling berpasangan satu pihak (peserta didik A) problem solver dan satu pihak (peserta didik B) listener.		✓			3
3	Dimana guru meminta beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka.			✓		2
4	Guru sebagai fasilitator jalannya proses diskusi peserta didik yang mengalami kesulitan.			✓		2
5	Guru menutup pembelajaran		✓			3
Jumlah		13				
Persentase		65%				
Kategori		Cukup				

Pekanbaru, 14 Mei 2025
Observer

Nusalita, S.Pd

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

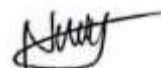
Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 Siklus II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK ALOUD* *PAIR PROBLEM SOLVING (TAPPS)* PERTEMUAN 1 SIKLUS II

Petunjuk: Berilah penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru yang sesuai dengan pedoman observasi, dengan memberi tanda (✓) pada kolom siklus penilaian!

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1	Guru menjelaskan materi yang akan dibahas.	✓				4
2	Guru membagikan peserta didik dalam kurang lebih 19 tim, setiap tim terdiri dari 2 orang. Dimana mereka bekerja saling berpasangan satu pihak (peserta didik A) problem solver dan satu pihak (peserta didik B) listener.	✓				4
3	Dimana guru meminta beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka.		✓			3
4	Guru sebagai fasilitator jalannya proses diskusi peserta didik yang mengalami kesulitan.			✓		2
5	Guru menutup pembelajaran			✓		2
Jumlah		15				
Persentase		75%				
Kategori		Baik				

Pekanbaru, 17 Mei 2025
Observer


Nusalita, S.Pd

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 Siklus II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK ALOUD* *PAIR PROBLEM SOLVING (TAPPS)* PERTEMUAN 2 SIKLUS II

Petunjuk: Berilah penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru yang sesuai dengan pedoman observasi, dengan memberi tanda (✓) pada kolom siklus penilaian!

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1	Guru menjelaskan materi yang akan dibahas.	✓				4
2	Guru membagikan peserta didik dalam kurang lebih 19 tim, setiap tim terdiri dari 2 orang. Dimana mereka bekerja saling berpasangan satu pihak (peserta didik A) problem solver dan satu pihak (peserta didik B) listener.		✓			3
3	Dimana guru meminta beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka.	✓				4
4	Guru sebagai fasilitator jalannya proses diskusi peserta didik yang mengalami kesulitan.		✓			3
5	Guru menutup pembelajaran	✓				4
Jumlah		16				
Persentase		90%				
Kategori		Sangat Baik				

Pekanbaru, 19 Mei 2025
Observer



Nusanita, S.Pd

LAMPIRAN 10

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1 Siklus I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK ALOUD* *PAIR PROBLEM SOLVING (TAPPS)* PERTEMUAN 1 SIKLUS I

NO	Kode Siswa	Aspek yang Diamati					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 1	1	3	3	3	1	11
2	Siswa 2	3	3	3	1	2	12
3	Siswa 3	3	2	3	3	1	12
4	Siswa 4	2	3	2	2	2	11
5	Siswa 5	3	2	3	3	1	12
6	Siswa 6	2	3	2	2	2	11
7	Siswa 7	3	3	2	2	1	11
8	Siswa 8	2	3	2	3	2	12
9	Siswa 9	3	2	3	2	1	11
10	Siswa 10	3	2	1	2	2	10
11	Siswa 11	3	2	3	3	2	13
12	Siswa 12	2	3	2	2	2	11
13	Siswa 13	3	2	3	2	2	12
14	Siswa 14	3	3	3	3	1	13
15	Siswa 15	2	2	2	2	1	9
16	Siswa 16	2	3	2	2	1	10
17	Siswa 17	3	2	3	2	1	11
Jumlah		43	43	42	39	25	192
Persentase		63,2%	63,2%	61,0%	53,4%	36,8%	56,48%
Kategori		Cukup					

Pekanbaru, 5 Mei 2025
Observer



Mutia Zulemi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

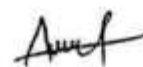
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus I

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK ALOUD
PAIR PROBLEM SOLVING (TAPPS) PERTEMUAN 2
SIKLUS I**

NO	Kode Siswa	Aspek yang Diamati					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 1	2	2	3	3	1	11
2	Siswa 2	3	3	2	2	2	12
3	Siswa 3	3	2	3	3	1	12
4	Siswa 4	3	3	2	3	2	13
5	Siswa 5	2	3	2	3	1	11
6	Siswa 6	2	3	2	2	2	11
7	Siswa 7	3	2	3	2	1	11
8	Siswa 8	2	3	3	2	2	12
9	Siswa 9	4	3	2	3	1	13
10	Siswa 10	2	2	3	3	2	12
11	Siswa 11	3	2	3	2	2	12
12	Siswa 12	2	3	3	2	2	12
13	Siswa 13	3	2	3	2	2	12
14	Siswa 14	3	3	2	3	1	12
15	Siswa 15	2	3	3	2	2	12
16	Siswa 16	2	3	2	2	2	11
17	Siswa 17	3	4	3	3	2	15
Jumlah		44	46	44	42	28	204
Persentase		64,7%	67,6%	64,7%	61,8%	41,2%	60%
Kategori		Cukup					

Pekanbaru, 14 Mei 2025
Observer



Mutia Zulemi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1 Siklus II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK ALOUD PAIR PROBLEM SOLVING (TAPPS) PERTEMUAN 1 SIKLUS II

NO	Kode Siswa	Aspek yang Diamati					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 1	3	3	3	3	2	14
2	Siswa 2	3	3	3	3	3	15
3	Siswa 3	4	3	3	3	3	16
4	Siswa 4	3	2	2	3	3	13
5	Siswa 5	3	4	3	3	3	16
6	Siswa 6	3	4	3	3	3	16
7	Siswa 7	3	3	3	3	3	15
8	Siswa 8	3	3	3	3	4	16
9	Siswa 9	4	3	3	2	3	15
10	Siswa 10	3	3	4	3	3	16
11	Siswa 11	3	4	3	3	3	16
12	Siswa 12	2	3	4	3	3	15
13	Siswa 13	3	3	3	4	3	16
14	Siswa 14	3	3	4	3	4	17
15	Siswa 15	3	3	3	4	3	16
16	Siswa 16	4	3	4	3	3	17
17	Siswa 17	3	3	4	3	4	17
Jumlah		53	53	55	52	53	266
Persentase		77,9 %	77,9 %	80,9 %	76,5 %	77,9 %	78,2 %
Kategori		Baik					

Pekanbaru, 17 Mei 2025
Observer



Mutia Zulemi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus II
**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK ALOUD
PAIR PROBLEM SOLVING (TAPPS) PERTEMUAN 2
SIKLUS II**

NO	Kode Siswa	Aspek yang Diamati					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 1	4	3	3	3	3	16
2	Siswa 2	3	4	3	4	3	17
3	Siswa 3	4	3	3	3	4	17
4	Siswa 4	3	4	3	4	3	17
5	Siswa 5	4	3	4	3	3	17
6	Siswa 6	4	4	3	4	3	18
7	Siswa 7	4	3	4	3	4	18
8	Siswa 8	3	3	3	3	4	16
9	Siswa 9	3	4	4	3	4	18
10	Siswa 10	3	3	3	4	3	16
11	Siswa 11	3	4	4	3	4	18
12	Siswa 12	3	4	3	4	3	17
13	Siswa 13	4	3	4	3	3	17
14	Siswa 14	4	4	3	4	3	18
15	Siswa 15	4	3	4	4	3	18
16	Siswa 16	3	4	3	4	3	17
17	Siswa 17	3	3	4	3	4	17
Jumlah		59	59	58	59	57	292
Persentase		86,8%	86,8%	85,3%	86,8%	83,8%	85,9%
Kategori		Sangat Baik					

 Pekanbaru, 19 Mei 2025
 Observer



Mutia Zulemi

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Observasi Aktivitas Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pertemuan 1 Siklus I

Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Penerapan
Model Pembelajaran *Think Aloud Pair Problem Solving*
(TAPPS) Pertemuan 1 Siklus I

No	Nama siswa	Rentang Nilai Per-Item (1-4)					JS	N	Ket
		A	B	C	D	E			
1	Siswa 1	2	2	1	2	2	9	45	KK
2	Siswa 2	2	2	1	2	2	9	45	KK
3	Siswa 3	2	2	2	1	3	10	50	KK
4	Siswa 4	3	3	1	3	3	13	65	CK
5	Siswa 5	3	3	1	2	3	12	60	CK
6	Siswa 6	3	1	3	3	2	12	60	CK
7	Siswa 7	3	2	2	1	2	10	50	KK
8	Siswa 8	2	2	1	3	2	10	50	KK
9	Siswa 9	1	3	3	3	2	12	60	CK
10	Siswa 10	3	3	2	3	2	13	65	CK
11	Siswa 11	2	3	2	1	2	10	50	KK
12	Siswa 12	3	2	2	3	3	13	65	CK
13	Siswa 13	1	3	2	3	3	12	60	CK
14	Siswa 14	2	2	3	2	2	11	55	KK
15	Siswa 15	3	2	3	3	1	12	60	CK
16	Siswa 16	1	3	2	2	3	11	55	KK
17	Siswa 17	3	1	2	2	2	10	50	KK
Jumlah		39	39	33	39	39	189	945	
Nilai Rata-rata		57,9%	57,4%	48,5%	57,4%	57,4%	55,6%	55,6%	
Kategori		Kurang Kritis							

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Observasi Aktivitas Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pertemuan 2 Siklus I

Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Penerapan
Model Pembelajaran *Think Aloud Pair Problem Solving*
(TAPPS) Pertemuan 2 Siklus I

No	Nama siswa	Rentang Nilai Per-Item (1-4)					JS	N	Ket
		A	B	C	D	E			
1	Siswa 1	2	2	3	2	2	11	55	KK
2	Siswa 2	2	2	2	3	2	11	55	KK
3	Siswa 3	3	2	3	2	2	12	60	CK
4	Siswa 4	3	3	3	2	2	13	65	CK
5	Siswa 5	3	2	3	2	2	12	60	CK
6	Siswa 6	3	3	2	3	2	13	65	CK
7	Siswa 7	2	2	2	3	2	11	55	KK
8	Siswa 8	3	2	3	2	3	13	65	CK
9	Siswa 9	3	3	2	3	2	13	65	CK
10	Siswa 10	3	2	3	2	3	13	65	CK
11	Siswa 11	3	3	2	3	2	13	65	CK
12	Siswa 12	3	2	3	3	2	13	65	CK
13	Siswa 13	3	3	2	3	2	13	65	CK
14	Siswa 14	3	3	3	2	2	13	65	CK
15	Siswa 15	2	2	3	3	2	12	60	CK
16	Siswa 16	2	2	3	2	2	11	55	KK
17	Siswa 17	3	2	3	2	3	13	65	CK
Jumlah		46	40	45	42	33	210	1050	
Nilai Rata-rata		67,6%	58,1%	66,2%	61,8%	54,4%	61,8%	61,8%	
Kategori		Cukup Kritis							

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Observasi Aktivitas Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pertemuan 1 Siklus II

Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Penerapan
Model Pembelajaran *Think Aloud Pair Problem Solving*
(TAPPS) Pertemuan 1 Siklus II

No	Nama siswa	Rentang Nilai Per-Item (1-4)					JS	N	Ket
		A	B	C	D	E			
1	Siswa 1	3	3	3	3	3	15	75	K
2	Siswa 2	3	3	3	3	3	15	75	K
3	Siswa 3	3	3	3	2	3	14	70	K
4	Siswa 4	3	3	3	3	3	15	75	F
5	Siswa 5	4	3	3	4	3	17	85	SK
6	Siswa 6	3	3	3	3	3	15	75	K
7	Siswa 7	3	3	2	3	3	14	70	K
8	Siswa 8	3	3	3	3	3	15	75	K
9	Siswa 9	3	3	3	2	4	15	75	K
10	Siswa 10	4	3	3	3	4	17	85	SK
11	Siswa 11	3	3	2	3	3	14	70	K
12	Siswa 12	3	4	3	3	3	16	80	SK
13	Siswa 13	3	3	3	4	4	17	85	SK
14	Siswa 14	4	2	3	3	4	16	80	SK
15	Siswa 15	3	3	3	3	4	16	80	SK
16	Siswa 16	3	3	4	3	3	16	80	SK
17	Siswa 17	4	3	3	3	3	16	80	SK
Jumlah		55	51	50	51	56	263	1315	
Nilai Rata-rata		80,9%	75,0%	73,5%	75,0%	82,4%	77,4%	77,4%	
Kategori		Kritis							

Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran *Think Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)* Pertemuan 2 Siklus II

No	Nama siswa	Rentang Nilai Per-Item (1-4)					JS	N	Ket
		A	B	C	D	E			
1	Siswa 1	3	4	3	3	4	17	85	SK
2	Siswa 2	5	3	3	3	4	16	80	SK
3	Siswa 3	3	3	4	3	3	16	80	SK
4	Siswa 4	4	3	3	3	4	17	85	SK
5	Siswa 5	4	3	4	3	4	18	90	SK
6	Siswa 6	4	3	4	3	4	18	90	SK
7	Siswa 7	3	4	3	3	4	17	85	SK
8	Siswa 8	4	3	4	3	4	18	90	SK
9	Siswa 9	3	4	4	3	4	18	90	SK
10	Siswa 10	3	3	4	4	4	18	90	SK
11	Siswa 11	4	3	4	3	3	17	85	SK
12	Siswa 12	4	3	4	3	3	17	85	SK
13	Siswa 13	3	4	3	4	3	17	85	SK
14	Siswa 14	4	3	3	3	4	17	85	SK
15	Siswa 15	3	4	3	3	4	17	85	SK
16	Siswa 16	3	4	3	4	3	17	85	SK
17	Siswa 17	3	4	4	3	4	18	90	SK
	Jumlah	50	50	60	54	63	793	1465	
	Nilai Rata-rata	85,3%	85,3%	88,2%	79,4%	92,6%	86,2%	86,2%	
	Kategori	Sangat Baik							

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 11

DOKUMENTASI



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak

Lampiran 12 (Administrasi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Sudarsono No. 155 Km 18, Tempun Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0751) 561567
 Fax. (0751) 561647 Web: www.its.unsuka.ac.id E-mail: eits@unsuka.ac.id

Nomor	Un.04/F.II.3/PP.00.9/24718/2024	Pekanbaru, 11 Desember 2024
Sifat	Biasa	
Lamp	-	
Hal	Mohon Izin Melakukan PraRiset	

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 SD Negeri 003 Batu Basurat
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
 membentahukan kepada saudara bahwa :

Nama	Merry Andayani
NIM	12110823907
Semester/Tahun	VII (Tujuh)/ 2024
Program Studi	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001

of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA UPT SEKOLAH DASAR NEGERI 003 BATU BERSURAT KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR

Alamat : Jl. Pelajar No 1 Lingkungan II Batu Bersurat

Kode Pos : 28453

Email : u003b@bpsk.kampar.go.id

Nomor : 400.3.11/UPT SDN 003 BB/2025-010
Lampiran : -
Hal : Surat Balasan Izin Melakukan PraRiset

Batu Bersurat, 22 Januari 2025
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di-

Batu Bersurat

Sehubungan dengan surat Bapak dengan Nomor: Un.04/F.II.3/PP.00.9/22431/2024, Perihal Izin
Melaksanakan PraRiset, Mahasiswa Program Strata Satu (SI) atas nama:

Nama : Merry Andayani
NIM : 12110823907
Semester : VII (Tujuh)/2025
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Melalui surat ini kami menyatakan menerima mahasiswa untuk melakukan PraRiset di UPT Sekolah
Dasar Negeri 003 Batu Bersurat.

Demikian disampaikan, terimakasih.

Kepala Sekolah,

ADAM R. S. Pd
NIP. 19670724 199002 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 10 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.fk.unsuka.ac.id, E-mail: info_unsuka@yahoo.co.id

Nomor : B-6799/Un.04/F.II/PP.00.9/03/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 13 Maret 2025

Yth : Kepala
UPT SD Negeri 003 Batu Bersurat XIII Koto Kampar
Di Kampar

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Merry Andayani
NIM : 12110823907
Semester/Tahun : VIII (Delapan) / 2025
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK ALOUD PAIR PROBLEM SOLVING (TAPPS) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA PELAJARAN IPAS SD NEGERI 003 BATU BERSURAT
Lokasi Penelitian : UPT SD Negeri 003 Batu Bersurat XIII Koto Kampar
Waktu Penelitian : 3 Bulan (13 Maret 2025 s.d 13 Juni 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Wassalam.

Rektor

Dekan

Dr. H. A. M. Ag. f

NIM 19060521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA
UPT SEKOLAH DASAR NEGERI 003 BATU BERSURAT
KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR**

Alamat : Jl. Pelajar No 1 Lingkungan II Batu Bersurat

Kode Pos : 28453

Email : u003@kampus03.com

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 400.3.11/UPT SDN 003 BB/2025/011

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Nomor: Un.04/F.II.3/PP.00.9/22431/2024, hal: Izin melaksanakan Penelitian, maka Kepala Sekolah UPT SD Negeri 003 Batu Bersurat dengan ini menyatakan nama mahasiswa dibawah ini:

Nama	: Merry Andayani
NIM	: 12110823907
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan

Benar telah mengadakan penelitian di UPT SD Negeri 003 Batu Bersurat pada tanggal 04 Mei 2025 s/d 19 Mei 2025 guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya yang berjudul: **"Penerapan Model Pembelajaran Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Mata Pelajaran IPAS di SD Negeri 003 Batu Bersurat"**

Demikian Surat Pernyataan ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Batu Bersurat, 19 Mei 2025

Kepala Sekolah,


ADAMRI, S.Pd
 NIP. 19670724 199002 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat: Jalan H. R. Soebandono No. 155 Km. 15 Tampar Pekantan Riau 28283 Telp. (0781) 561647 Fax. (0781) 561646

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 a. Seminar usul Penelitian : PTK
 b. Penulisan Laporan Penelitian : PTK
2. Nama Pembimbing : Lailatul Munawwaroh, M.Pd
3. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 199406062022032003
4. Nama Mahasiswa : Merry Andayani
5. Nomor Induk Mahasiswa : 12110823907
6. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
17 Oktober 2024	Bimbingan Proposal Bab I	
11 November 2024	Bimbingan Revisi Proposal Bab I, II, III	
24 Januari 2025	Bimbingan Acc Proposal untuk seminar	
10 Maret 2025	Bimbingan Instrumen Penelitian	
4 Juni 2025	Bimbingan Olah data Penelitian	
5 Juni 2025	Bimbingan Bab IV Bab V	
20 Juni 2025	Acc Skripsi Bab 1, 2, 3, IV, V	

Pekanbaru, 25 Juni 2025
Pembimbing,

Lailatul Munawwaroh, M.Pd
NIP. 199406062022032003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Sombantas No. 155 Ayo 18 Tanggamus Pekanbaru Riau 28293 PG BOX 1004 Telp. (0761) 561047
Fax. (0761) 561047 Web: www.uin-suska-riau.id E-mail: info@uin-suska-riau.id

Nomor: Un.04/F.11.4/PP.00.9/8126/2024

Pekanbaru, 07 Mei 2024

Sifat : Biasa
Lamp. :
Hal : Pembimbing Skripsi

Kepada
Yth. Lailatul Munawwaroh, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : MERRY ANDAYANI
NIM : 12110823907
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : "PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN THINK ALOUD PAIR
PROBLEM SOLVING(TAPPS) UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA SD 003 BATU BERSURAT"
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I



Zarkasah, M. Ag
IP. 19721017199703 1 004

Tembusan
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

RIWAYAT HIDUP



MERRY ANDAYANI, lahir di Batu Bersurat, 08 Mei 2002. Berasal dari Batu Bersurat, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Penulis merupakan anak Pertama dari pasangan Ayahanda Syahrizul dan Ibunda Yuswanti. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah TK Pertiwi lulus pada tahun 2008, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SDN 004 Salo pada tahun 2008-2014, selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan di Pondok Pesantren AL-Karomah Aidarusy Sibiruang pada tahun 2014-2020. Kemudian pada tahun 2021 penulis melanjutkan Pendidikan Strata 1 (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) lulus tepat waktu pada tahun 2025.

Selama menempuh pendidikan di UIN Suska Riau, penulis mendapat ilmu pengetahuan serta pengalaman yang sangat berharga yaitu pada tahun 2024 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Lubuk Sakai Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar dan melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SD IT Insan Teladan. Kemudian dilanjtkan penelitian di SD Negeri 003 Batu Bersurat dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan mengikuti ujian sidang Munaqasyah yang berhak menyandang gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dibawah bimbingan Ibu Lailatul Munawwaroh, M. Pd. dengan judul Skripsi **“Penerapan Model Pembelajaran *Think Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)* untuk Mneningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS SD Negeri 003 Batu Bersurat”**. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari Rabu tanggal 13 Muharram 1447 H / 09 juli 2025 M, penulis dinyatakan **“LULUS”** dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan Prediket Sangat Memuaskan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.